

**PEMANFAATAN *E-LIBRARY* DALAM PROSES BELAJAR
MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NYAK RIDWAN
NIM. 170206033**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PEMANFAATAN *E-LIBRARY* DALAM PROSES BELAJAR
MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

NYAK RIDWAN
NIM. 170206033

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Lailatussaadah, S. Ag, M. Pd
NIP. 197512272007012

Pembimbing II,

Ainul Mardhiah, S. Ag, MA. Pd
NIP. 197510122007102001

**PEMANFAATAN *E-LIBRARY* DALAM PROSES BELAJAR
MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari//Tanggal : **Rabu,** 28 Juli 2021
18 Zulhijah 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Lailatissaadah, S. Ag, M.Pd
NIP. 197512272007012014

Sekretaris,

Dra. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I,

Dr. Basidin Mizal, M. Pd
NIP. 1959070219900331001

Penguji II,

Ainul Mardhiah, S. Ag, MA. Pd
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Musthofa Bazali, S.H., M.Ag.
NIP. 195403091989031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyak Ridwan

NIM : 170206033

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Nyak Ridwan
NIM. 170206033

ABSTRAK

Nama : Nyak Ridwan
NIM : 170206033
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal Skripsi : 115 Halaman
Pembimbing 1 : Lailatussaadah, S. Ag, M. Pd
Pembimbing 2 : Ainul Mardhiah, S. Ag, MA. Pd
Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Digital (*E-Library*), Proses Belajar

Kecenderungan pemanfaatan *e-library* di dunia pendidikan sangat tinggi terlebih pada mahasiswa. Perpustakaan digital (*e-library*) sebagai sebuah perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi informasi dalam bentuk format digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, tanpa ada batasan waktu apapun, selama terkoneksi dengan jaringan internet aktivitas pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dikarenakan kemudahan dalam mengakses informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Profil mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar (2) Aktivitas mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) terhadap pemanfaatan *e-library* (3) Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa MPI saat pemanfaatan *e-library*. Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* dengan model pendekatan *concurrent embed*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa MPI leting 2017, 2018, 2019, dan 2020, dengan jumlah 448 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik random sampling yang berjumlah 76 orang. Teknik analisis data kuantitatif yaitu menggunakan teknik deskriptif presentase, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan teknik *Miles and Hubberman*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar dengan presentase laki-laki sebanyak 21% dan perempuan sebanyak 79%. Sebagian besar aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa MPI dimanfaatkan untuk melakukan proses pencarian informasi, yang dikategorikan kedalam beberapa poin, yaitu: Pemanfaatan *e-library* sebagai sebuah kebutuhan, pemanfaatan *e-library* sebagai sebuah motivasi dan pemanfaatan *e-library* sebagai sebuah minat. Dalam proses belajar perpustakaan digital (*e-library*) dibutuhkan khususnya saat penelusuran informasi, untuk mendapatkan berbagai pengetahuan, ilmu dan informasi baru. Kesimpulannya jika mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memanfaatkan *e-library* dengan optimal maka dapat membantu mereka dalam proses belajar. Penelitian ini belum mengkaji pengelolaan *e-library* di perpustakaan UIN ar-Raniry.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **Pemanfaatan *E-Libray* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang serta berilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruam UIN Ar-Raniry, beserta staf jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta para staf dan jajarannya yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Lailatussaadah., S. Ag. M. Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ainul Mardhiah, S. Ag, MA. Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah menyediakan berbagai sumber rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepadaNya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita semua mendapatkan manfaatnya, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

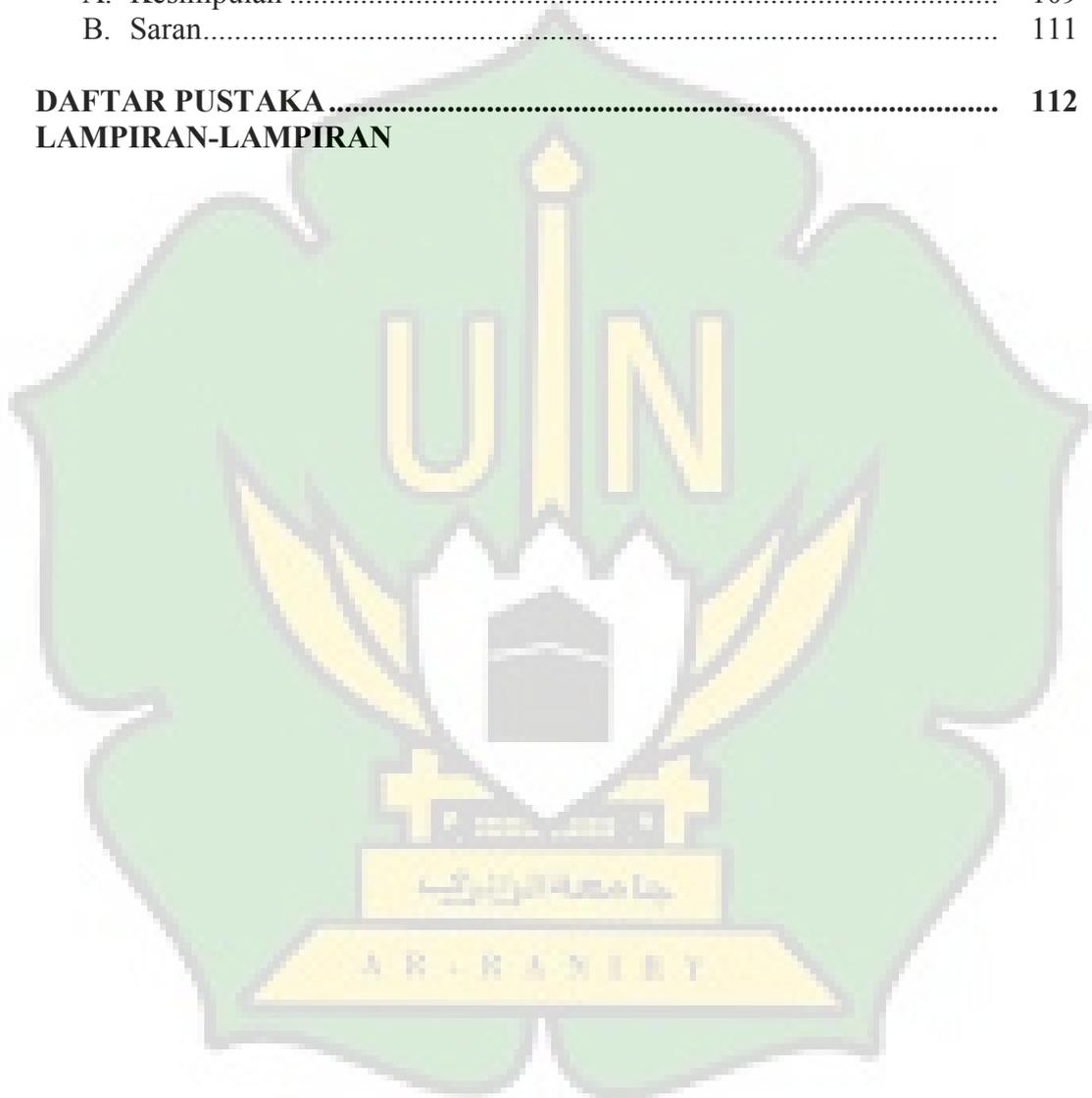
Banda Aceh, 10 Juli 2021
Penulis,

Nyak Ridwan
NIM.170206033

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulis	11
BAB II: KAJIAN TEORI.....	12
A. Pemanfaatan Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	12
1. Pengertian Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	12
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	15
3. Konsep Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	18
4. Proses Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	19
5. Dasar Pemikiran Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	20
6. Kelebihan dan Kekurangan Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>)	21
B. Belajar	23
1. Pengertian Belajar	23
2. Ciri-ciri Belajar	24
3. Prinsip-prinsip dalam Belajar.....	25
4. Unsur-unsur dalam Belajar.....	26
C. Pemanfaatan Perpustakaan Digital (<i>E-Library</i>) dalam Proses Belajar Mahasiswa	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknis Analisis Data	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan dan hasil Penelitian	90
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data ruang kerja dosen tetap di bidang keahliannya sesuai dengan program studi.....	46
Tabel 4.2	: Data prasana (kantor, ruang kelas, ruang laboratium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dan sebagainya kecuali ruang dosen) yang digunakan program studi dalam proses belajar mengajar.....	46
Tabel 4.3	: Nama-nama dosen tetap prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh	47
Tabel 4.4	: Jumlah mahasiswa MPI dari Leting 2017, 2018 2019, dan 2020	49
Tabel 4.5	: Jumlah responden mahasiswa MPI yang memanfaatkan <i>e-library</i> dalam proses belajar	52
Tabel 4.6	: Data hasil angkatan responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan <i>e-library</i> dalam proses belajar	53
Tabel 4.7	: Daftar asal daerah responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan <i>e-library</i> dalam proses belajar	53
Tabel 4.8	: Data hasil status responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan <i>e-library</i> dalam proses belajar.....	54
Tabel 4.9	: Data hasil asal sekolah responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan <i>e-library</i> dalam proses belajar	54
Tabel 4.10	: Data hasil waktu kunjungan responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan <i>e-library</i> dalam proses belajar	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan maju, teknologi informasi hadir dengan berbagai keunggulannya, salah satunya memberikan kemudahan dalam proses pencarian suatu informasi. Kondisi ini telah menggiring sebuah bentuk terobosan baru yang akan menyeret dunia perpustakaan dan informasi untuk menyediakan koleksi perpustakaan berbasis elektronik atau kearah digitalisasi yang dapat diakses dengan cepat dan mudah.¹

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting bagi civitas akademik. Seperti era teknologi ini, informasi tidak hanya didapatkan di perpustakaan konvensional, tetapi juga dalam bentuk digitalisasi atau *elektronik*, dengan demikian pengguna atau *user* dapat mencari semua informasi dengan mudah melalui komputer dan jaringan internet. Perpustakaan ini disebut sebagai perpustakaan *online* atau *elektronik (e-library)*. *E-library* atau biasa disebut perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang menyimpan informasi dalam bentuk elektronik (digital) yang dapat diakses melalui jaringan internet dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu untuk memenuhi tugas perkuliahan.²

¹Buletin Perpustakaan Bung Karno: *Media Informasi Perpustakaan Bung Karno*, (Jawa Timur: Perpustakaan Republik Indonesia, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno), Vol.6, No, 2, (2017).

²Fadhli Almu'ini dan Adh Setyorini, "*Sistem Informasi Peprustakaan E-Library Stmik Asia Malang Berbasis Java Server Page*", (Jurnal Teknologi Informasi), Vol. 8, No. 1. 2017, hal 11-12

Penelitian yang memfokuskan pada *e-library* sudah banyak dilakukan, tapi ada beberapa poin yang berbeda dari setiap peniliti, Abdul Karim Batubara menemukan perpustakaan digital dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam memperoleh pengetahuan secara teknologi. Implementasi perpustakaan digital terhadap kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam upaya pencapaian tujuan proses belajar mengajar.³

Selanjutnya Kustandi dan Situmorang, menemukan bahwa pengembangan media ini berupa aplikasi *digital library* sebagai sumber belajar. *Digital Library* memberikan manfaat untuk dosen dan mahasiswa dalam memberikan bahan pustaka dan materi perkuliahan. Pengembangan *digital library* ini memberikan masukan bagi mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang ingin mengembangkan sebuah media khususnya media *digital library*, sehingga diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengembangkan media lainnya.⁴

Oktaviani, Pawit, Yusup, dan Khadijah menemukan bahwa penggunaan *open library* oleh mahasiswa Telkom University dilakukan melalui 6 tahapan besar yaitu: Permulaan (dilatar belakangi oleh alasan, motif dan tujuan), Pemilihan (seleksi Informasi), Penjelajahan (*browsing*), Perumusan, Pengumpulan (koleksi) dan Penyajian (hasil poses). Hal tersebut telah memberikan kemudahan akses dalam menelusuri berbagai koleksi dan referensi yang disediakan.⁵

³Abdul Karim Batubara, *Pemanfaatan Perpustakaan digital dalam Mendukung sumber Belajar Mengajar*, (Jurnal Iqra'), Vol. 7, No. 2, 2013, hal 61.

⁴Cecep Kustandi dan Robinson Situmorang, *Pengembangan Digital Library sebagai Sumber Belajar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, FIP Universitas Negeri Jakarta, (Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan), Vol 27, No. 18, 2013, hal 37-125.

⁵Oktaviani, dkk, *Penggunaan Layanan Open Library dalam Memenuhi Informasi Mahasiswa Telkom University*, (Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan), Vol 5, No. 2, 2018, hal 127-140

Wardana, Heru Susilo dan Riyadi, menemukan bahwa sistem perpustakaan konvensional dapat menjadi pemicu turunnya motivasi bagi siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, dengan adanya *digital library* diharapkan dapat menjawab kebutuhan informasi dan memberikan kegiatan yang menarik dalam proses belajar.⁶

Alfiani, Bahri, Samsuddin, Muh. Suaib Rahman dan Uswatunnisah, menemukan bahwa salah satu aspek yang dapat membantu menunjang pembelajaran dalam mempercepat transfer ilmu pengetahuan yaitu unsur penunjang utama adalah *e-library*. Perpustakaan digital (*e-library*) diharapkan dapat menjadi solusi bagi perpustakaan konvensional yang biasanya mempunyai keterbatasan didalam masalah koleksi.⁷

Berdasarkan dari penelitian diatas terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu pembahasan tentang *e-library* dalam proses belajar. Namun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu belum membahas tentang pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa. Jadi penelitian ini akan memfokuskan pada hal tersebut, yaitu bagaimana mahasiswa memanfaatkan *e-library* dalam memenuhi kebutuhan sebagai mahasiswa.

E-library memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa milenial sekarang ini, karena *e-library* menjanjikan kemudahan bagi penggunaanya dalam mencari informasi yang dibutuhkan, khususnya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan perkuliahannya, seperti menyelesaikan tugas kuliah, untuk bahan skripsi, atau

⁶Andi setya Wardana, dkk, *Implementasi Digital Library untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Administrasi Bisnis), Vol,21, No. 1, 2015, hal, 8

⁷Didin Alfiani dan Samsul Bahri, *Perpustakaan Elektronik (E-Library) dalam Menunjang Pembelajaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar*, (Jurnal Venus), Vol. 7, No. 14, september 2014, hal 37-38

untuk pencarian informasi-informasi lainnya. Selain itu, pengguna bisa mengakses informasi tanpa harus pergi ke lokasi informasi, cukup dengan mengakses melalui internet, maka pengguna bisa mendapatkan *full text* dari informasi.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dilatar belakangi oleh permasalahan dimana sejak adanya kasus pandemi covid-19 ini semua aktivitas ditutup dan dibatasi, salah satunya aktivitas perpustakaan. Hal tersebut membuat mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tidak bisa mencari informasi di perpustakaan konvensional, sehingga mahasiswa lebih sering mengunjungi dan menggunakan *e-library*, dari permasalahan tersebut saya mencoba meneliti bagaimana mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memanfaatkan *e-library* dimanapun tidak harus *e-library* UIN Ar-Raniry.

E-library sendiri bertujuan untuk memudahkan penggunaannya dalam mengakses pencarian informasi, baik untuk tugas kuliah maupun informasi dalam bentuk lainnya, adanya *e-library* sangat membantu para penggunanya. Mahasiswa tidak perlu lagi datang secara fisik ke perpustakaan atau takut terbatasnya waktu, karena *e-library* dapat dikunjungi kapan saja dan dimana saja asalkan terkoneksi dengan jaringan internet serta menyediakan koleksi yang lengkap.

Disamping itu, mahasiswa merupakan kaum akademik yang selalu dihadapkan pada permasalahan, sehingga mendorong mereka untuk melakukan pencarian informasi, terutama informasi yang dapat membantu dan menunjang dalam proses belajar mahasiswa tersebut. Maka dengan adanya *e-library* ini

mahasiswa mampu memanfaatkannya dengan optimal untuk pencarian sumber belajar dan sumber informasi lainnya yang dibutuhkan.

Berdasarkan latarbelakang masalah dan paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar dikalangan mahasiswa dan aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry?
3. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam pemanfaatan *e-library* saat proses belajar?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui profil mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang memanfaatkan dalam *e-library* proses belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa Manajemen pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam pemanfaatan *e-library* saat proses belajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi pengguna *e-library*, agar bisa memanfaatkan *e-library* secara optimal untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Selain itu juga dapat menambah referensi, wawasan dan pengetahuan dengan memanfaatkan semua informasi yang tersedia di *e-library*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, dalam mencari berbagai sumber informasi dan referensi dalam menyelesaikan tugas akademika, selain itu juga untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa itu sendiri.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, sebagai acuan untuk meningkatkan kesadaran betapa pentingnya keberadaan *e-library* dan bisa memanfaatkan *e-library* dalam membantu pencarian informasi yang dibutuhkan.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pemanfaatan *e-library*.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemanfaatan Perpustakaan Digital (*E-Library*)

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna atau kaidah atau bisa juga diartikan berfaedah. Pemanfaatan merupakan proses, atau perbuatan untuk memanfaatkan. Pemanfaatan merupakan suatu aktivitas yang menggunakan

proses, cara atau usaha yang dilakukan untuk menjadikan sesuatu itu agar bisa dimanfaatkan atau sesuatu yang bisa bermanfaat. Seperti pengertian diatas, bahwa istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah.⁸

Perpustakaan digital (*e-library*) adalah suatu layanan yang menawarkan kemudahan bagi penggunanya dalam pencarian informasi melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan mempermudah pekerjaan pengguna dalam mencari kebutuhan informasi. Informasi tersebut tersedia didalam berbagai koleksi digital seperti dokumen, gambar, dan database yang dapat diakses dengan cepat, tepat dan akurat.⁹

Menurut Susanto, perpustakaan digital (*e-library*) adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem otomasi dalam operasionalnya serta sebagian koleksi pustaka sudah diformat dalam bentuk digital yang disimpan dalam arsitektur komputer dan diakses melalui jaringan komputer.¹⁰

Perpustakaan digital (*e-library*) merupakan perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai koleksi informasi yang sudah didigitalisasi atau semua koleksinya sudah dalam bentuk format, untuk dapat mengaksesnya di perlukan jaringan internet atau WIFI, dan informasinya dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital (*e-library*), merupakan suatu proses dalam memanfaatkan perpustakaan digital untuk sumber dalam belajar dan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

⁸Yusufhandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal 45

⁹ Lasa HS, *Kamus Besar Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal 264

¹⁰Susanto dan Setyo Edy, *Desain dan standar Perpustakaan Digital*, (*Jurnal Pustakawan Indonesi*), Vol, 10, No. 2, 2010, hal 17

2. Proses Belajar

Proses belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh perubahan dalam diri seseorang baik perubahan tingkah laku maupun perubahan yang terjadi pada aspek kepribadiannya yang dilakukan secara menyeluruh. Perubahan itu merupakan perubahan yang didapatkan melalui usaha sebagai hasil sendiri berdasarkan pengalaman diri seseorang.¹¹

Menurut Winkel, belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang baik perilakunya, emosionalnya maupun perubahan dari berbagai aspek kepribadiannya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar dimana seseorang itu berada melalui pengalaman dan interaksi yang dilakukan yang bersifat konstan dan bebas.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan adanya proses perubahan dalam diri seseorang yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan. Perubahan yang terjadi baik sikapnya maupun emosionalnya.

Adapun yang penulis maksud dengan pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar yaitu pemanfaatan *e-library* yang dilakukan oleh mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry secara global dengan cara mengakses informasi di seluruh *e-library* yang tersedia, untuk membantu mahasiswa dalam mencari kebutuhan informasi dalam proses belajar.

¹¹Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal

¹²Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan pembelajaran Modern: Konsep Dasar Inovasi dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hal 3

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang memfokuskan pada *e-library* sudah banyak dilakukan, tapi ada beberapa poin yang berbeda dari setiap peneliti, diantaranya dalam penelitian Kiki Rizky Nova Wardani, yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan penggunaan perpustakaan digital dapat membantu pengunjung, salah satu contoh pengunjungnya yaitu siswa siswi sekolah pertama dalam mengakses sumber informasi dengan cepat untuk menemukan referensi yang dibutuhkan. Pemanfaatan ini menggunakan parameter *usability* dan aksesibilitas dan menggunakan pendekatan interaksi komputer dan manusia.¹³

Setyorini dan Fadhli Almu'ini Adha dalam menemukan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting bagi semua civitas akademik di perguruan tinggi. Dengan majunya teknologi, *user* dapat mencari semua informasi buku dengan mudah melalui komputer dan jaringan internet. Perpustakaan ini disebut sebagai perpustakaan *online* atau *e-library*.¹⁴

Ramdanil Mubarak mengemukakan bahwa perpustakaan sebagai penunjang dan sumber belajar harus beradaptasi dengan pola pembelajaran jarak jauh, sehingga perpustakaan yang mulanya hanya sebatas tumpukan buku dan

¹³Kiki Rizky Nova Wardhani, *Pemanfaatan Penggunaan Perpustakaan Digital dengan Menggunakan Model Pendekatan Human Computer Interaction*, (Jurnal Sistem Informasi Musirawas), Vol. 2, No. 1 (2018), hal 88-96.

¹⁴Setyorini dan Fadhli Almu'ini Adha, *Sistem Informasi Perpustakaan E-Library STMIK Asia Malang Berbasis Java Server*, (Jurnal Teknologi Informasi), Vol.8, No.12, 2017.

masih tradisional harus mengubah polanya ke perpustakaan model digital sehingga memudahkan penggunanya apalagi masa pandemi covid 19.¹⁵

Tri Yuliani mengemukakan bahwa perkembangan *e-library* atau perpustakaan digital di IAIN Batusangkar merupakan solusi untuk mengatasi berbagai fenomena, seperti fenomena individu, jarak lokasi dan lingkungan sosial yang menuntut untuk selalu gerak cepat, dan kebutuhan informasi yang akurat tanpa harus mengunjungi perpustakaan langsung dan datanya pun atau bahan koleksi dapat diakses setiap saat. Kecanggihan teknologi dengan menghadirkan perpustakaan digital menjawab kebutuhan pengguna pustaka dengan sistem layanan internet, akses informasi dan data yang cepat tanpa harus antrian dan memakan waktu lama.¹⁶

Berdasarkan dari penelitian di atas terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu pembahasan tentang *e-library* dalam proses belajar. Namun terdapat perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu belum membahas tentang pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa. Jadi penelitian ini akan memfokuskan pada hal tersebut, yaitu bagaimana mahasiswa memanfaatkan *e-library* dalam memenuhi kebutuhan sebagai mahasiswa dalam proses belajar.

¹⁵ Ramdanil Mubarak, *Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh*, (Jurnal Al-Rabwah), Vol. 15, No. 01, Tahun 2021. hal. 17.

¹⁶ Tri Yuliani, *Pengembangan E-Library dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan IAIN Batu Sangkar* (Jurnal: Al-Fuad), Vol 1, No. 1, Tahun 2017, hal. 16.

G. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah peneliti dalam penulisan, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Bab ini berisikan mekanisme penelitian yang menguraikan mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika penulisan dan ditutup dengan kajian terdahulu.

Bab II Landasan Teori. Memaparkan lebih jauh mengenai teori yang menjadi landasan penulis.

Bab III Metode Penelitian. Menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknis analisis data dan pengujian keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian, paparan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini hanya terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemanfaatan *E-Library*

1. Pengertian Perpustakaan Digital (*E-Library*)

Istilah “perpustakaan digital” pertama sekali muncul pada bulan Juli tahun 1945 ketika Vannevar Bush merasa akses informasi yang terpublikasi terhambat dengan metode model cetak manual. Idennya ini dituangkan dalam karya tulisnya yang berjudul “*As We May Think*”. Pada tahun 1945 Dr Bush menciptakan sebuah alat yang disebut “*memex*” sebuah sistem termekanisme berbasis microfilm yang digunakan untuk menyimpan mencari dan menampilkan ilmu pengetahuan manusia. Ide ini dilanjutkan oleh Licklider yang mulai merancang perpustakaan berbasis komputer.¹⁷

Perpustakaan digital (*e-library*) terdiri dari kata perpustakaan dan digital. Digital berasal dari kata digit yang dapat diartikan dengan angka, kata digital selalu dikaitkan dengan komputer karena komputer bekerja berdasarkan prinsip binary digit.¹⁸ Sedangkan pengertian digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak (*printed document*) menjadi *elektronik*.¹⁹

Istilah *digital library* sendiri mengandung arti Sama dengan *elektronik library (e-library)* perpustakaan maya atau *virtual library*, perpustakaan *cyber*, dan perpustakaan tanpa dinding. Perpustakaan *elektronik* adalah sebuah bentuk lain dari perpustakaan yang di dalamnya terdapat banyak koleksi yang sudah

¹⁷ Retno sayuti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hal 11

¹⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*, (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009), hal 9

¹⁹ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan...*, hal 65

diformatkan dalam bentuk digital atau *elektronik*.²⁰ Koleksinya seperti dokumen, video, peta dan semua jenis perpustakaan sudah diformatkan dalam bentuk digital.

Menurut Brian Lang mengemukakan bahwa perpustakaan digital (*e-library*) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mendapatkan, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan berbagai akses sumber informasi dan materi-materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau didigitalisasikan dalam bentuk tercetak, audio visual, dan dalam bentuk-bentuk lainnya. Perpustakaan digital (*e-library*) merupakan perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai koleksi dalam bentuk digital yang digunakan dan dilayankan secara online, dan untuk mengaksesnya diperlukan jaringan.²¹

Menurut Supriyanto, perpustakaan digital (*e-library*) adalah sebuah sistem yang memiliki layanan dan objek informasi, dimana layanan informasi tersebut dapat ditelusuri melalui perangkat digital.²²

Perpustakaan digital merupakan sebuah inovasi baru dalam dunia perpustakaan yang lebih lanjut memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat dimanfaatkan. Keunggulan perpustakaan digital, antara lain sebagai berikut:

- a. Perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna.
- b. Komputer dapat digunakan untuk mencari dan menjelajah (*browsing*).
- c. Informasinya dapat digunakan secara bersama-sama dalam waktu yang sama (*sharing*).
- d. Informasi yang ada mudah untuk diperbarui (*diupdate*).

²⁰ Agus Rifai, *Media Teknologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hal 96

²¹ Retno Sayekti dan Mardianto, *Perpustakaan Digital...*, hal 13

²² Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsih, *teknologi Informasi Perpustakaan Strategi perancangan Perpustakaan Digital*, 2008), hal 18

- e. Informasi selalu tersedia sepanjang hari, sepanjang masa, sepanjang hayat, dan memungkinkan bentuk informasi baru.

Selain itu, perpustakaan digital (*e-library*), mempunyai peranan di era digital ini. Peranan perpustakaan digital antara lain:

Pertama, perpustakaan digital bertugas menghimpun dan menyediakan informasi dalam bentuk *elektronik* yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

Kedua, perpustakaan digital bertransformasi dalam mengorganisir informasi yang memadai dengan memperhatikan teknologi informasi, metadata, sistem temu kembali informasi, jaringan telokumikasi, mampu mengadopsi internet dan web serta mampu melaksanakan teknik digitalisasi secara professional.

Ketiga, perpustakaan digital berperan dalam mendesiminasikan koleksi digitalnya yang dapat diakses oleh masyarakat pengguna secara cepat, akurat, dan mudah.

Keempat, perpustakaan digital berperan dalam melakukan pelestarian koleksi digital untuk menyelamatkan nilai-nilai informasi yang diharapkan.

Kelima, perpustakaan digital berperan dalam menerapkan regulasi hak akses kepada masyarakat sehingga terhindar dari plagiarisme.²³

²³ Hartono, *Strategi Perpustakaan Digital dalam Membangun aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Tertulis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia*, (Jurnal Perpustakaan), Vol 8, No. 1, 2017, hal 75-91

2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Digital (*E-Library*)

a. Tujuan Penggunaan Perpustakaan Digital (*E-Library*)

Tujuan perpustakaan digital, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mudah dan cepat dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan diinginkan oleh penggunanya sehingga menghemat waktu dan lebih efektif dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2) Koleksi yang disimpan dalam bentuk digital atau elektronik dapat dirawat jauh lebih lama dibandingkan sistem penyimpanan non-digital yang banyak dipengaruhi oleh faktor alam, yang berdampak pada biaya pengadaan koleksi yang diminimumkan.
- 3) Perpustakaan digital tidak perlu banyak perangkat, seperti video player, *tape recorder*, *micrifilm reader*, dan lain-lain, karena semua koleksi sudah diformatkan dalam bentuk digital.
- 4) Dengan koleksi digital perpustakaan lebih mudah dalam sharing data atau informasi kepada pengguna atau mitra kerja lainnya.²⁴

Secara umum, tujuan dari penerapan perpustakaan digital (*e-library*) adalah untuk mempermudah manusia dalam mencari sumber informasi. Dilihat dari segi mahasiswa, perpustakaan digital bertujuan khusus untuk membantu dan mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas kuliah, karena perpustakaan digital menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk format digital, yang dapat diakses

²⁴ Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, (Palembang: Noerfikri, 2016), hal 61

melalui jaringan internet dimana pun dan kapan pun tanpa ada batas waktu dengan cepat, mudah dan akurat.

b. Manfaatnya yaitu:

Banyak manfaat yang ditawarkan oleh perpustakaan digital dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, karena inovasi yang hadir dalam perpustakaan digital membawa kebermanfaatan yang lebih baik bagi penggunanya. Manfaat dari adanya perpustakaan digital, yaitu:

- 1) Menghemat ruangan. Perpustakaan digital tidak membutuhkan ruang fisik atau gedung, karena semua koleksinya sudah digitalisasikan.
- 2) Akses ganda (*multi accses*). Koleksi yang ada dalam perpustakaan digital dapat digunakan oleh semua orang dalam waktu yang sama.
- 3) Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Pengguna dapat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja tanpa batas ruang dan waktu.
- 4) Koleksi dapat berbentuk multimedia. Artinya koleksi yang ada bukan hanya dalam satu bentuk saja, misalnya dalam bentuk teks, tetapi juga tersedia dalam berbagai teks, misalnya, audio maupun video.
- 5) Biayanya lebih murah. Untuk mengakses informasi di perpustakaan digital tidak membutuhkan biaya yang mahal, hanya menghubungkan ke jaringan internet atau WIFI.²⁵

²⁵ Retno Sayekti dan Mardianto, *perpustakaan Digital...*, hal 25

Adapun manfaat lain dari adanya perpustakaan digital adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh informasi yang paling baru dengan cepat
- 2) Mempermudah akses informasi dari berbagai sumber
- 3) Mempermudah untuk memindah dan mengubah bentuk untuk kepentingan presentasi dan sebagainya.²⁶

Disisi lain, manfaat lain dari perpustakaan digital, yaitu:

- 1) Perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna

Untuk memanfaatkan perpustakaan pengguna memerlukan akses. Cara lama, pengguna harus datang secara fisik ke perpustakaan. Perpustakaan digital membawa informasi ke pengguna dimanapun dia berada, dengan membawa perpustakaan digital ke pengguna, maka pengguna tidak perlu lagi harus datang secara fisik ke lokasi perpustakaan.

- 2) Informasinya dapat digunakan secara bersama (*resource sharing*).

Perpustakaan mengoleksi berbagai macam informasi. Di dalam perpustakaan digital maka pustakawan harus menempatkan informasi ini dalam suatu jaringan sehingga tersedia untuk diakses oleh semua orang.

- 3) Informasi yang ada mudah diperbaharui (*di up-date*).

Suatu keuntungan yang tidak diperoleh oleh perpustakaan konvensional adalah bahwa perpustakaan digital dapat diperbaharui

²⁶ Hartono, *Transformasi Perpustakaan dalam Ekosistem Digital: Konsep Dasar, Organisasi Informasi dan Literasi Digital*, (Jakarta Timur: Penada Media, 2020).

atau dimutakhirkan secara terus-menerus setiap saat (secara *real time*). Pada perpustakaan konvensional ini tidak mudah dilakukan, sebab pada dokumen tercetak harus dicetak ulang secara keseluruhan. Semua *copy* dari versi lama harus dilacak dan diganti. Berbeda dengan perpustakaan digital yang informasinya dapat diperbaharui kapan saja.

4) Informasi tersedia sepanjang hari, masa dan hayat.

Pintu perpustakaan digital harus terbuka lebar setiap saat, sehingga pengguna dapat berkunjung setiap saat secara maya. Informasi yang tersedia dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugasnya.

5) Memungkinkan bentuk informasi baru.

Perpustakaan konvensional pada umumnya menyimpan koleksi cetak, namun bentuk cetak tidak selalu cocok untuk disimpan dan didiseminasikan atau dipencarkan. Berbeda dengan perpustakaan digital yang dapat membentuk informasi baru sesuai dengan kebutuhan penggunanya.²⁷

3. Konsep Perpustakaan Digital (*E-Library*)

Terlepas dari keberagaman definisi perpustakaan digital saat ini, maka dirumuskan beberapa konsep utama yang dijadikan dasar dalam penerapan perpustakaan digital. Konsep tersebut antara lain:²⁸

a. Konsep *Content*. Mencakup data dan informasi dalam bentuk digital.

Konsep ini digunakan untuk mengumpulkan semua bentuk objek

²⁷ Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital*, (Bogor: Rumah Q-ta Production, 2013), hal 23

²⁸ Eko Noprianto, *Tantangan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital*, (Jurnal Pustakaloka) Vol.10, No.1, 2018, hal 104.

informasi seperti dokumen teks, dokumen suara, dokumen gambar, dokumen suara, dokumen multimedia.

- b. Konsep *User*. Mencakup peran manusia sebagai pengguna, maupun benda mati (*inanimate Entities*) yang berinteraksi dengan perpustakaan digital. *Inanimate Entities* dalam hal ini terkait dengan aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan perpustakaan digital agar sejalan dalam mengakses perpustakaan digital.
 - c. Konsep *functionality*. Merangkum layanan yang diberikan kepada pengguna, berdasarkan kelompok ataupun perorangan. Layanan tersebut meliputi pencatatan obyek informasi, pencarian, dan penelusuran informasi baru.
 - d. Konsep *Quality*. Menggambarkan parameter yang bisa digunakan untuk menilai, mengevaluasi koleksi (*content*) dan perilaku perpustakaan digital serta untuk mengevaluasi layanan-layanan tertentu.
 - e. Konsep *Polity*. Mencakup peraturan yang digunakan untuk mengatur pengoperasian berbagai sistem perpustakaan digital dan sistem manajemen perpustakaan digital.
4. Proses Perpustakaan Digital (*E-Library*)

Suryandari mengungkapkan proses digitalisasi dibedakan menjadi tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. *Scanning*, yaitu proses memindai (*men-scan*) dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam bentuk berkas digital. Berkas yang dihasilkan dalam contoh ini adalah berkas *PDF*.

- b. *Editing*, adalah proses mengolah berkas PDF dalam computer dengan cara memberikan *password*, *watermark*, catatan kaki, daftar isi, *hyperlink* dan sebagainya.
 - c. *Uploading*, adalah proses pengisian (*input*) metadata dan meng-uplod berkas dokumen tersebut ke digital library. Berkas yang diuplod adalah berkas PDF yang berisi *full text* karya akhir dari mulai halaman, judul hingga lampiran yang telah melalui proses *editing*.²⁹
5. Dasar Pemikiran Perpustakaan Digital (*E-Library*).

Menurut Gatot Subrata, ada beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlu dilakukannya digitalisasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan teknologi informasi di komputer semakin membuka peluang-peluang baru bagi pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah diimplementasi oleh perpustakaan di Indonesia.
- b. Perpustakaan merupakan lembaga yang *edukatif*, *informative*, *preventif*, dan *rekreatif* yang diterjemahkan sebagai bagian aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah, tempat rekreasi, edukatif dan kontemplatif bagi masyarakat luas.
- c. Dengan fasilitas digitalisasi perpustakaan, maka koleksi-koleksi yang ada dapat dibaca/dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

²⁹ Suryandari, Ari, *Aspek Manajemen Perpustakaan Digital*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hal, 10.

- d. Volume pekerjaan perpustakaan yang akan mengelola puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup masyarakat (peserta didik, tenaga kependidikan dan masyarakat luas).³⁰

6. Kelebihan dan Kekurangan Perpustakaan Digital

a. Kelebihan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital pada era teknologi informasi ini menjadi salah satu hal yang sangat menguntungkan bagi semua kalangan dalam mencari informasi, terutama kalangan mahasiswa. Hal ini menjadi salah satu kelebihan dari perpustakaan digital. Kelebihan lain dari perpustakaan digital, yaitu:

- 1) Menghemat ruang, karena koleksi perpustakaan digital adalah dokumen berbentuk digital, yang tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang luas seperti buku-buku yang ada di perpustakaan konvensional. Hal ini membuat penyimpanan perpustakaan digital lebih efisien.
- 2) Akses ganda (*multi Acces*), artinya semua pengguna bisa menggunakan perpustakaan digital ini secara bersama, informasi yang sama dan waktu yang sama.
- 3) Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berbeda dengan perpustakaan konvensional, perpustakaan digital tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, artinya pengguna dapat mengunjungi perpustakaan digital kapanpun dia mau.

³⁰ Subrata, Gatot, *Perpustakaan Digital*, (Malang: Pustakawan Perpustakaan UM, 2009), hal. 6.

- 4) Koleksi dapat berbentuk multimedia, yaitu dalam perpustakaan digital tidak hanya tersedia satu jenis koleksi saja, tapi berbagai macam bentuk jenis koleksi ada di perpustakaan digital, seperti teks, gambar, suara, video dan lain-lain.³¹

b. Kekurangan Perpustakaan Digital

Selain banyaknya kelebihan yang diberikan oleh perpustakaan digital, juga terdapat beberapa kekurangannya. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses digitalisasi dokumen membutuhkan waktu yang banyak, ketekunan, dan kesabaran dalam mengembangkan dan memelihara perpustakaan digital.
- 2) Jika terjadi pemadaman listrik. Perpustakaan digital tidak dapat beroperasi.
- 3) Pengunjung perpustakaan konvensional berkurang karena kemudahan yang diberikan oleh perpustakaan digital, yang mana informasinya dapat diakses dimana saja dan kapan saja, membuat perpustakaan konvensional jarang dikunjungi, hal ini membuat perpustakaan konvensional jarang digunakan.³²

³¹ Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan...*, hal 18.

³² Thoriq Tri Prabowo, *Mengenal Perpustakaan Digital*, (Jurnal: Fihris), Vol.8, No.1, 2013, hal 109-118.

B. Belajar

1. Pengertian Belajar

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat terjadi melalui usaha mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati meniru, melatih atau mencoba sendiri dengan pengajaran atau latihan.³³

Disisi lain, para ahli mendefinisikan belajar dengan berbagai rumusan, antara lain:

- a. Skinner, berpendapat bahwa yang dimaksud belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila tidak belajar, maka responnya menurun.
- b. Gagne, merumuskan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.
- c. Henry Clay Lingren dan Newtin Suter, mendefinisikan belajar dengan perubahan yang relative permanen dalam bentuk tingkah laku yang terjadi sebagai hasil pengalaman.
- d. James W. Vander Zanden, mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative permanen atau perubahan kemampuan sebagai hasil dari pengalaman. Sebuah proses yang di dapatkan dari penambahan

³³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 334

yang relatif stabil yang terjadi pada tingkah laku individu yang berinteraksi dengan lingkungan.³⁴

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa belajar pada hakekatnya adalah "perubahan" yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhir melakukan aktifitas belajar, walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.³⁵

2. Ciri-ciri dalam Belajar

Ciri-ciri dalam belajar antara lain:

- a. Perubahan yang bersifat fungsional. Perubahan yang terjadi pada aspek kepribadian seseorang mempunyai dampak terhadap perubahan selanjutnya.
- b. Belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas.
- c. Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual. Belajar hanya terjadi apabila dialami sendiri oleh yang bersangkutan dan tidak dapat digantikan oleh orang lain.
- d. Perubahan bersifat menyeluruh dan terintegrasi, yang berubah bukan bagian-bagian diri seseorang melainkan perubahan pada kepribadiannya.
- e. Belajar adalah sebuah proses interaksi. Perubahan yang terjadi dalam belajarnya ialah adalah interaksi dalam diri anak didik yang

³⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan...*, hal, 336

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hal, 44.

bersangkutan dengan lingkungan dia berada, sehingga adanya reaksi terhadap situasi yang dihadapi.³⁶

3. Prinsip-prinsip dalam Belajar

Menurut Suprijono, prinsip-prinsip belajar terdiri-dari tiga hal. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.³⁷

- a. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yaitu perubahan yang disadari.
- b. Kontinue atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
- c. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
- d. Positif atau berakumulasi.
- e. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
- f. Permanen atau tetap.
- g. Bertujuan dan terarah.
- h. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi peserta didik dengan lingkungannya.

³⁶ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (yogyakarta: Deepublish, 2018). hal 12

³⁷ Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar Inovasi Dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2017), h.13.

Disamping itu, ada beberapa prinsip lain dalam belajar, antara lain

- a. Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas.

Dengan menetapkan suatu tujuan yang jelas, setiap orang akan dapat menentukan arah dan juga tahap-tahap belajar yang harus dilalui dalam mencapai tujuan belajar tersebut. Selain itu, dengan adanya tujuan yang jelas, keberhasilan belajar seseorang dapat dilihat sejauh mana ia mampu mencapai tujuan belajar itu.

- b. Belajar memerlukan kemauan yang kuat

Artinya jika ingin mencapai tujuan maka harus memiliki kemauan yang kuat dalam belajar.

- c. Proses belajar memerlukan metode yang tepat

Dalam proses belajar memerlukan metode yang tepat agar masalah-masalah yang datang dapat dihindari.

Dari berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar adalah perubahan yang mendasar dan permanen ke arah yang baik dengan mengaktifkan seluruh potensi kemanusiaan.

4. Unsur-unsur dalam Belajar

Sebagai suatu perubahan tingkah laku, belajar juga merupakan sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang kait mengait sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.

Unsur-unsur tersebut antara lain:

- a. Rangsangan (Stimulus), peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut situasi stimulus. Contoh stimulus adalah suara, sinar, warna, panas dan lain-lain.
- b. Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.
- c. Respons. Respons merupakan tindakan yang dihasilkan dari aktulisasi memori.³⁸

C. Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa

Munculnya teknologi informasi di era digital ini membawa beberapa keunggulan, salah satunya yaitu dibidang informasi yang memberikan kemudahan bagi manusia dalam mencari informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan hadirnya perpustakaan digital (*e-library*) ditengah-tengah masyarakat, ini menjadi salah satu poin utama khususnya mahasiswa dalam proses peencarian informasi untuk kebutuhan aktivitas akademiknya. Perpustakaan digital (*e-library*) akan membawa informasi tersebut kepada mahasiswa dengan koleksi yang lengkap tanpa batasan apapun tanpa datang langsung ke perpustakaan konvensional.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sismanto, yang mengatakan bahwa perpustakaan digital (*e-library*) merupakan sebuah sistem informasi yang

³⁸ Nyoman Sudeng Degeng Dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA Dan SMK* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

memiliki berbagai layanan dan objek kajian informasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.³⁹

Perpustakaan digital (*e-library*) adalah suatu bentuk perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis koleksi informasi yang sudah diformat ke dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui jaringan internet.⁴⁰ Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang menyediakan komunitas pemustaka dengan memberikan akses informasi yang luas terhadap informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisir dengan baik.⁴¹

Keberadaan perpustakaan digital (*e-library*) sangat penting apalagi dikalangan mahasiswa, karena dapat membantu melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Kemudahan yang ditawarkan perpustakaan digital (*e-library*) sangat banyak, sehingga membantu mahasiswa dalam menemukan berbagai bentuk informasi lebih luas yang berguna dalam proses belajar. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Setyorini bahwa dengan adanya perpustakaan *online* atau *e-library* dapat memudahkan pengguna dalam mencari semua informasi yang dibutuhkan. Apalagi perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting.⁴²

³⁹ Sismanto, Manajemen Perpustakaan Digital
<http://mkpd.wordpress.com/2008/09/08/kupas-buku-manajemen-perpustakaan-digital/>, diakses tanggal 21 Juni 2021, Pukul 11.15.

⁴⁰ Arm, William Y, *Digital Libraries, Cambridge, Massachusetts*, (London: MIT Press, 2001), hal 2.

⁴¹ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal, 25.

⁴² Setyorini dan Fadhli Almu'ini Adha, *Sistem Informasi Perpustakaan E-Library berbasis Java Server Page*, (Jurnal Teknologi Informasi), Vol. 8, No.12, tahun 2017.

Abdul Karim Batubara menemukan bahwa, disamping perpustakaan digital dapat membantu pencarian informasi dalam proses belajar, pemanfaatan perpustakaan digital juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam upaya pencapaian tujuan proses belajar. Dalam konteks belajar, perpustakaan digital menjadi sistem yang berfungsi untuk menyediakan proses belajar, seperti dokumen tekstual, video, audio dan gambar. Manfaat perpustakaan digital bukan hanya sebagai penyedia sumber belajar saja, melainkan juga memberikan layanan untuk kebutuhan belajar secara lebih menyeluruh.⁴³

Oktaviani menemukan bahwa mahasiswa merupakan kaum akademik yang selalu dihadapkan pada persoalan yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas pencarian informasi dengan memanfaatkan perpustakaan digital maka akan memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat, bahkan tidak perlu datang langsung ke perpustakaan. Berbagai sumber bahan ajar dan pembelajaran tersedia secara digital dalam bentuk *elektronik book (e-book)* atau *elektronik journal (e-journal)*.⁴⁴

Hildayati Raudah Hutasit menemukan bahwa perpustakaan digital merupakan salah satu alternatif bagi penggunanya yang menginginkan bentuk informasi yang terkemas secara singkat, padat dan akurat, apalagi di era teknologi ini, akses kepangkalan data maupun kekeloksi perpustakaan dapat dilakukan

⁴³Abdul Karim Batubara, *Pemanfaatan Perpustakaan...*, hal 61

⁴⁴Fikri Dwi Oktaviani, dkk, *Penggunaan Layanan...*, 127-140 hal

dimanapun. Pengguna tidak harus datang ke perpustakaan secara fisik, namun dapat mengakses secara online.⁴⁵

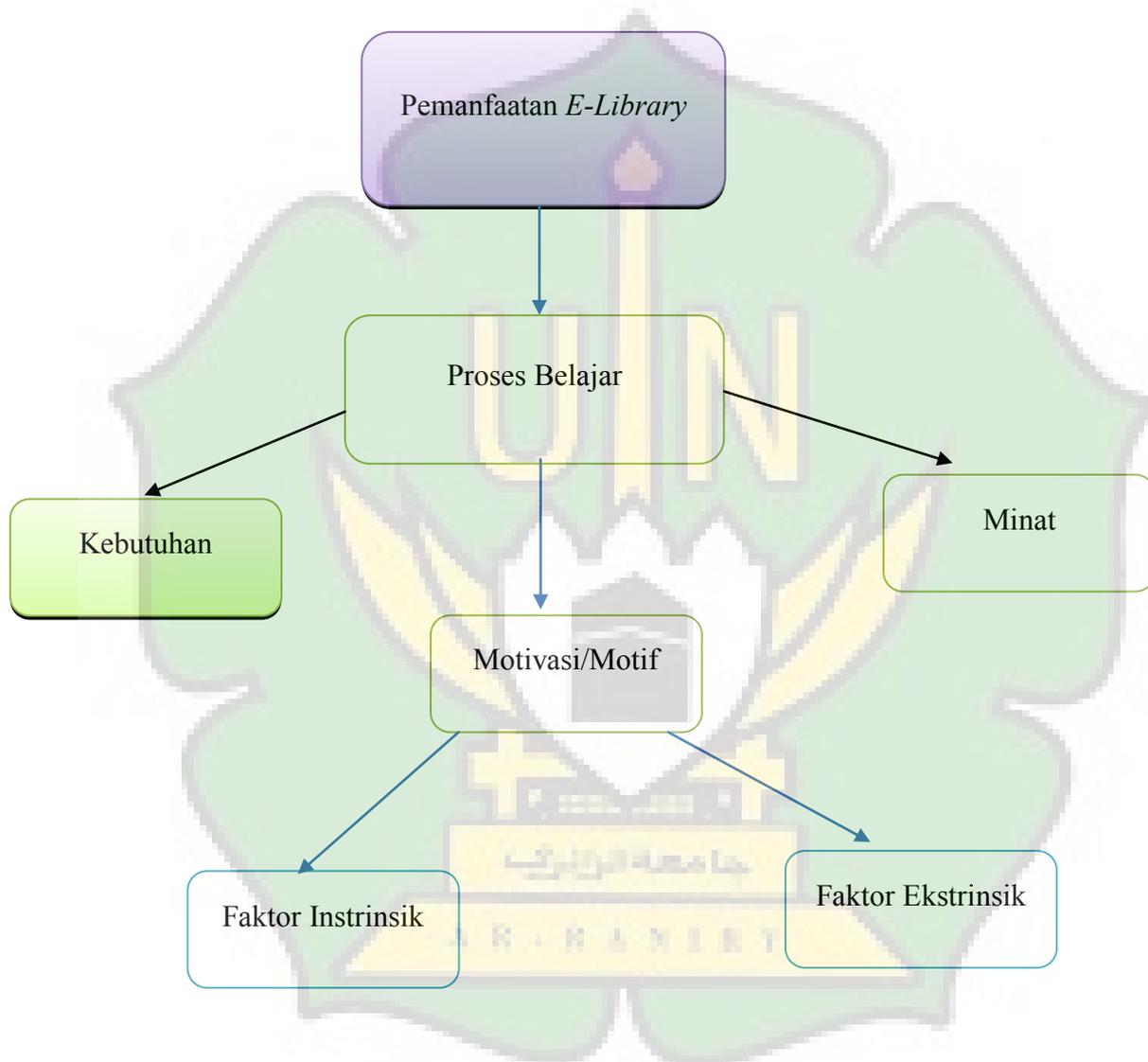
Temuan peneliti sebelumnya sepakat bahwa perpustakaan digital (*e-library*) adalah perpustakaan yang menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat diakses kapan dan di mana saja tanpa ada batasan apapun selama terhubung dengan jaringan internet. Adapun peneliti lainnya menemukan bahwa dengan adanya pemanfaatan *e-library* dapat membantu penggunanya dalam mencari informasi yang berguna dalam proses belajar.



⁴⁵Hildayati Raudhah Hutasit, *Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan*, (Jurnal Iqra'), Vol 6, No.2, 2021, hal 52-57

Kerangka Berpikir:

PEMANFAATAN *E-LIBRARY* DALAM PROSES BELAJAR
MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *mixed method*.

Mixed method atau metode kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian metode ini juga merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian antara kuantitatif dan kualitatif.

Metode kombinasi (*mixed method*) yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan model *concurrent embedded* yaitu metode yang mengkombinasikan penggunaan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, tetapi pendekatan kuantitatif lebih dominan daripada kualitatif.⁴⁶ Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode survei melalui angket atau kuesioner dan juga wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berlokasi di Jln. Ibnu, Sina, No.2, Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2015) 10, h.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁷

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam yaitu angkatan 2017 sebanyak 126 orang, angkatan 2018 sebanyak 120 orang, angkatan 2019 sebanyak 102 orang dan angkatan 2020 sebanyak 100 orang, dengan total 448 mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Sampel

Menurut Suharmini Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Alasan peneliti meneliti mahasiswa MPI di UIN Ar-Raniry, yaitu karena peneliti melihat langsung dan ikut terlibat dalam penggunaan teknologi informasi, khususnya dalam mengakses atau melakukan pencarian informasi di perpustakaan digital atau *e-library*.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling. Dalam teknik ini, peneliti mencampur subjek-subjek yang ada didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, maka setiap subjek memiliki kesempatan dipilih menjadi sampel.

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2012). hal 74

Menurut Arikunto, jika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih-lebih.⁴⁸ Maka penulis mengambil sample sebanyak 76 mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam dari keseluruhan populasi sebanyak 448 orang.

Berikut ini adalah rumus penentuan jumlah sampel:

$$n = 17\% \times N$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa adalah angket atau kosiuner, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data kuantitatif. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 120.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁹ Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada 17% mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam secara keseluruhan.

Penyebaran angket tidak selalu memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dan dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden. Menurut Suharsimi Arikunto, ada dua macam angket berdasarkan cara menjawab dengan kalimat sendiri, yaitu:

- a. Angket terbuka, memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup, sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban.⁵⁰

Dengan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan mengisi sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan sendiri.

Tujuan penyebaran angket adalah untuk mendapatkan data primer tentang pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa MPI di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Dalam penelitian ini angket dibuat dengan pendekatan skala Likert.⁵¹ Skala likert ini diklasifikasikan kepada empat pilihan, yaitu sangat setuju (SS) setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). hal, 199

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suat...*, hal, 152.

Masing-masing pilihan deskriptif untuk pernyataan positif, maka dikuantitatifkan dengan skala likert, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), kurang setuju (1). Adapun pernyataan yang negative, maka dikuantitatifkan dengan skala sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4).⁵²

Tabel 1.1 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa Prodi MPI, wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁵³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁴

⁵¹ Rahmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 167.

⁵² Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 61.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).hal.338

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 368-378.

Teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, tabel dan sebagainya. Telaah dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah ada pada lembaga terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menelaah dokumen, seperti profil prodi MPI UIN Ar-Raniry, data sarana dan prasana, data jumlah pendidik.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharmini Arikunto, prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variable, kategori variable.
2. Penulisan butir soal atau item kuesioner skala, penyusunan pedoman wawancara.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang perlu.
4. Uji coba, baik dalam skala besar maupun kecil.
5. Pengalisan hasil, analisa item, melihat pola jawaban, peninjauan saran-saran dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang di rasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data-data yang diperoleh sewaktu ujicoba.

Dalam penelitian ini, intrumen pengumpulan kuantitatif data berupa link angket atau kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kuesioner yang digunakan adalah

kuesioner tertutup. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data kualitatif, ada beberapa alat beberapa alat yang digunakan, yaitu:

1. Alat rekam (*tape-record*, alat rekam biasanya terdiri dari kamera, video, alat perekam suara. Sebagai instrumen penelitian alat rekam ini mempermudah peneliti pada saat melakukan pengumpulan data.
2. Notebook, peneliti sebaiknya memiliki buku catatan penelitian untuk menuliskan point-point penting yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga lebih memudahkan peneliti pada saat melakukan pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵ Dalam pengolahan data kuantitatif penulis menggunakan teknik deskriptif presentase rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frukensi

N= Jumlah responden

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 401

Sedangkan pengolahan data kualitatif penulis menggunakan metode *Miles and Hubberman*, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi atau dikelompokkan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data seluruh hasil wawancara dan dokumentasi digabungkan menjadi satu. Maka data terorganisasikan, tersusun dalam satu pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penyajian Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*), suatu tahapan yang bertujuan untuk mencari makna dibalik suatu yang nampak. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang dilapangan.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵⁶ Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Kriteria pengujiannya adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka butir angket valid dan layak digunakan untuk pengambilan data dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir angket tidak layak digunakan untuk pengumpulan data.

$$r_{\text{tabel}} = N = 76 = 0,227$$

2. Uji Reabilitas

Alat ukur yang baik harus memenuhi kriteria validitas juga dituntut untuk memenuhi realibilitas, alat pengukuran reabilitas apabila menunjukkan skor stabil. Untuk menguji reabilitas instrumen ini menggunakan metode Alpha.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$ = konsisten
- b) $\text{Alpha} < r_{\text{tabel}}$ = Tidak Konsisten

Dalam menguji validitas dan reabilitas peneliti mengolah data menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Siences*), yaitu aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data statistik.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakaeta: Rineka Cipta, 2006), hal, 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pendirian dan Perkembangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-raniry, Banda Aceh.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan pengesahan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelumnya lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang dikukuhkan tanggal 5 Oktober 1963, sebagai IAIN ketiga di Indonesia setelah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penamaan Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh Darussalam pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsanai (1637-1641 M), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry. Ulama ini telah memberikan sumbangan pemikiran besar terhadap perkembangan Islam pada umumnya, dan Aceh Khususnya.

Dalam sejarah perkembangan berdirinya IAIN Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah telah berdiri setahun sebelum IAIN Ar-Raniry dikukuhkan pendiriannya, yaitu tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, FTK UIN Ar-Raniry memiliki 13 program studi, satu diantaranya ialah program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Prodi MPI).

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Program Studi Strata Satu (S1) yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, sebelumnya prodi ini bernama Program Studi Kependidikan Islam Bimbingan Konseling (KI-BK).

Pada awal pendiriannya, tepatnya di bulan September 1995, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam bernama Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ketua prodi pertama bapak Drs, Rusdin Pohan, dengan jumlah mahasiswa 47 orang, dan sejak berdirinya hingga saat ini, prodi ini telah dipimpin oleh beberapa ketua prodi yaitu, Drs, Adriman Kimat, Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, MA, Dr. Muhibbuthabry, M.Ag, Prof, Dr. H. Warul Walidin, MA, Prof. Drs. Amirul Hadi, MA, Ph.D, Dr. Ismail Anshari, MA, Drs. Razali M. Thaib, M. Pd, Drs, Siti Rosmawar, M. Pd, Fatimah Ibda, M.Si, Dr. Basidin Mizal, M. Pd dan Mumtazul Fikri, MA.

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan hasil kesepakatan bersama asosiasi perkumpulan ketua Prodi KI se Indonesia, maka sejak tahun 2012 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Identitas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Program Studi	: S1 Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan Departemen	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Nomor SK Pendirian PS	: DJ.1/267/2007
Tanggal SK Pendirian Ps	: 16 Juli 2007
Pejabat Penandatanganan	
SK Penyelenggaraan PS	: Bahrul Hayat, Ph. D
Nomor SK Izin Operasional	: 561 Tahun 2012
Tanggal SK Izin Operasional	: 15 Mei 2012
Peringkat (Nilai) Ak rediatsi Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
Alamat PS	: Komplek Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, Gedung B, Lt 1, Jln, Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam.

3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Visi:

“Menjadi program Studi yang unggul, kreatif, profesional dan islami dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam ditingkat Nasional dan Internasional pada Tahun 2030”

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan Manajemen Pendidikan Islam berbasis riset untuk meningkatkan manajemen mutu terpadu bidang Pendidikan Islam.
- b. Menciptakan lulusan yang unggul, kreatif, prestasional, dan berjiwa *edupreneur* di bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- c. Melaksanakan Penelitian dalam pengembangan keilmuan dan karya inovatif yang relevan dengan disiplin Manajemen Pendidikan Islam.
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat bidang Manajemen Pendidikan Islam berbasis nilai keislaman dan kearifan lokal.
- e. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan Manajemen Pendidikan Islam.

Tujuan:

- a. Melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan Manajemen Pendidikan Islam berbasis riset untuk meningkatkan mutu terpadu bidang Manajemen Pendidikan Islam.
 - b. Melaksanakan tatakelola dan manajemen Prodi MPI untuk terlaksananya pendidikan, pengajaran dan pelatihan Manajemen Pendidikan Islam.
 - c. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, professional, dan berjiwa enterpreuner di bidang Manajemen Pendidikan Islam.
 - d. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan dengan disiplin Manajemen Pendidikan Islam.
 - e. Meningkatkan kualitas perkuliahan berbasis riset dengan disiplin Manajemen Pendidikan Islam.
 - f. Melaksanakan pengabdian masyarakat bidang Manajemen Pendidikan Islam.
4. Kondisi Sarana dan Prasana Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berikut ini adalah table yang memperlihatkan kondisi saran dan prasana yang ada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Tabel 4.1 Data ruang kerja dosen tetap di bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format sebagai berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	0	0
Satu ruang untuk 3-4 dosen	0	0
Satu ruang untuk 2 dosen	0	0
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan Pejabat Struktural)	19	76
Total	19	76

Tabel 4.2 Data prasana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dan sebagainya kecuali ruang dosen) yang digunakan PS (program studi) MPI dalam proses belajar mengajar dengan mengikuti format berikut:

No	Jenis Prasana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/Minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	Ruang Kuliah	4	49	√		√		48 jam/minggu
2	Ruang Kantor	1	64	√		√		40 jam/minggu
3	Ruang Administrasi	1	64	√		√		40 jam/minggu
4	Ruang Seminar	1	56	√		√		10 jam/minggu
5	Lab. Bahasa	4	64	√		√		20 jam/minggu
6	Lab. Micro Teaching	4	72	√		√		20 jam/minggu

7	Lab. Komputer	2	64	√	√	5 jam/minggu
8	Lab. Konseling	1	60	√	√	10 jam/minggu
9	Ruang Perpustakaan	1	64	√	√	40 jam/minggu
10	Gedung bahan/alat	2	10	√	√	20 jam/minggu
11	Kamar Mandi/WC	2	10	√	√	48 jam/minggu
12	Ruang Alumni	1	30	√	√	4 jam/minggu
13	Ruang Arsip	2		√	√	4 jam/minggu
14	Mushalla	1	60	√	√	4 jam/minggu

Tabel 4.3. Nama-nama Dosen tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

No	Nama Dosen	NIP	Pangkat/Gol	Bidang Studi	Keterangan
1	Dr.Mujiburrahman, S.Ag, M.Ag.	197109082001121001	Lektor Kepala (IV/b)	Pemikiran Pendidikan Islam	Dosen tetap
2	Drs. Yusri M. Daud, M.Pd	196303031983031003	Lektor Kepala (IV/a)	Manajemen Pendidikan Islam	Dosen tetap
3	Dr. Basidin Mizal, M.Pd	1959070219900331001	Lektor (IV/b)	Ilmu Pendidikan Islam	Dosen tetap
4	Lailatussaadah, S.Ag, M.Pd	197512272007012014	Lektor (III/d)	Manajemen Pendidikan Islam	Dosen tetap
5	Zahara Mustika, S.Ag, M.Pd	197012252007012022	Lektor (III/c)	Manajemen Pendidikan Islam	Dosen tetap

6	Dr. Sri Rahmi, S.Ag, M.A	197704162007102001	Lektor (III/d)	Manajemen Pendidikan Islam	Dosen tetap
7	Safriadi, S.Pd,I, M.Pd,	198010052010031001	Lektor (III/c)	Manajemen Pendidikan Islam	Dosen tetap
8	Nurussalami, S.Ag. M.Pd	197902162014112001	Dosen (III/b)	Manajemen Pendidikan Islam	Dosen tetap
9	Dr. Ismail, M.A	196312311994021002	Lektor Kepala (IV/a)	Tafsir	Dosen tetap
10	Muhammad Faisal, S.Ag, M.Ag	1977108241998031002	Lektor Kepala (IV/a)	Ulumul Qur'an	Dosen tetap
11	Fatimah, S.Ag, M,Si	197110182000032002	Lektor Kepala (IV/a)	Psikologi Pendidikan	Dosen tetap
12	Tihalimah	197512312009122001	Lektor (III/c)	Pendidikan Islam	Dosen tetap
13	Mumtazul Fikri, S.Pd, I, M.A	198205302009011007	Lektor (III/c)	Ilmu Pendidikan Islam	Dosen tetap
14	Ainul Mardhiah, S.Ag, M. A	197510122007102001	Asisten Ahli (III/b)	Pendidikan Islam	Dosen tetap
15	Dra. Cut Nya Dhin, M. Pd	196705232014112001	Dosen (III/b)	Manajemen Pendidikan	Dosen Tetap

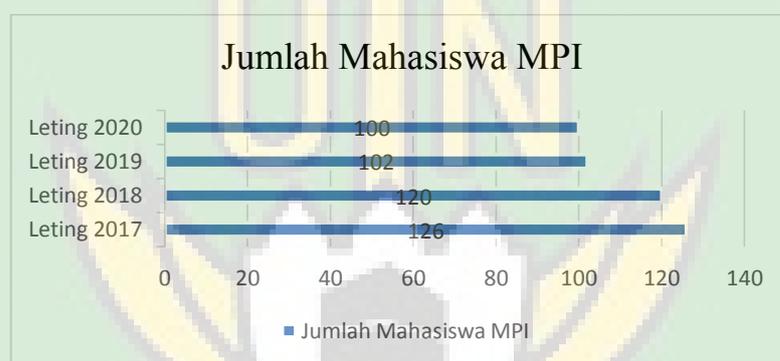
B. Hasil Penelitian

Berikut ini profil jumlah mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa MPI dari Leting 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Leting	Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
2017	55 Orang	71 Orang	126 Orang
2018	32 Orang	88 Orang	120 Orang
2019	42 Orang	60 Orang	102 Orang
2020	33 Orang	67 Orang	100 Orang

Data pilah tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Jumlah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Per Leting

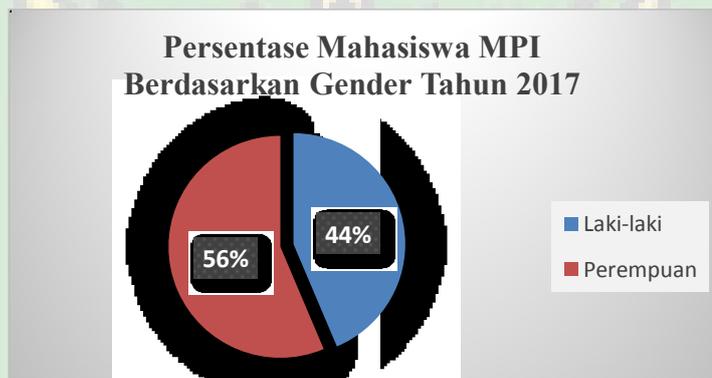
Diagram di atas menunjukkan bahwa kondisi jumlah mahasiswa MPI berdasarkan leting, terlihat jumlah mahasiswa MPI menurut setiap tahun.

Diagram selanjutnya jumlah mahasiswa MPI berdasarkan gender dan leting akan digambarkan sebagai berikut:



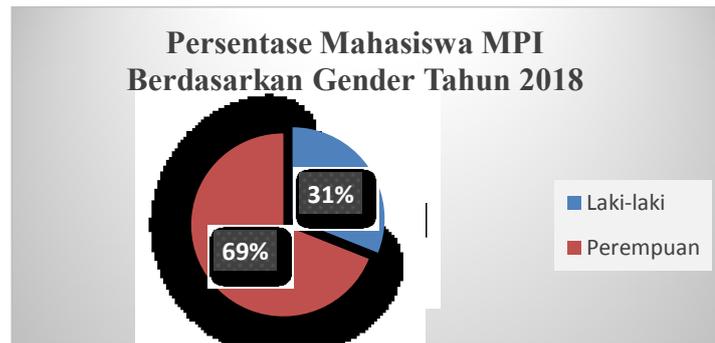
Gambar 4.2 Jumlah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Berdasarkan Gender

Diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa berdasarkan gender tiap leting lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Berikut data pilah presentase mahasiswa MPI berdasarkan gender perleting:



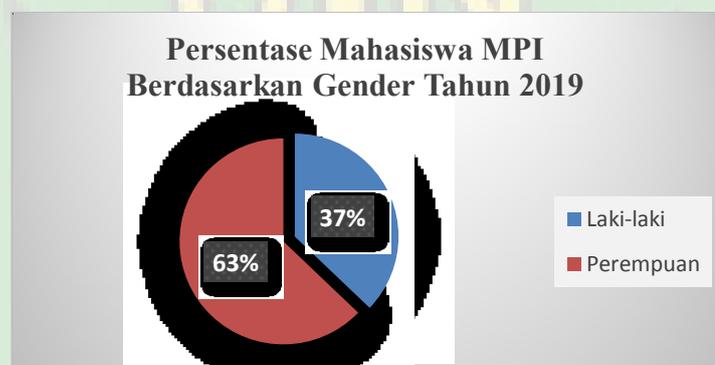
Gambar 4.3 Presentase Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Berdasarkan Gender Tahun 2017.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah presentase perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Presentase perempuan 56% dan laki-laki 44%.



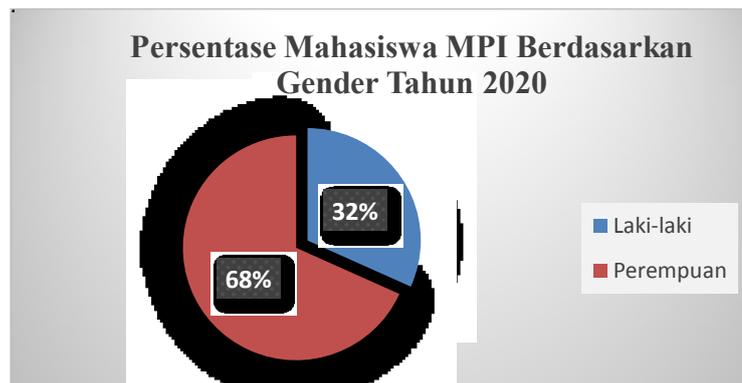
Gambar 4.4 Presentase Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Berdasarkan Gender Tahun 2018

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa presentase mahasiswa MPI leting 2018 dengan jumlah perempuan 73% lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki 27%.



Gambar 4.5 Presentase Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Berdasarkan Gender Tahun 2019

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa presentase mahasiswa MPI leting 2019, jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki dengan presentase perempuan 59% dan laki-laki 41%.



Gambar 4.6 Presentase Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Berdasarkan Gender Tahun 2020

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa presentase mahasiswa MPI tahun 2020, jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki, dengan presentase perempuan 65% dan laki-laki 35%.

1. Profil Jumlah Responden Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar

Profil mahasiswa MPI dideskripsikan berdasarkan data pilah. Data tersebut meliputi gender, angkatan, asal daerah, status, asal sekolah dan waktu kunjungan ke *e-library*.

a. Gender

Tabel 4.5 Jumlah Responden Mahasiswa MPI yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

Gender	Presentase	Frekuensi/Jumlah
Laki-Laki	21%	16 Orang
Perempuan	79%	60 orang

b. Angkatan

Tabel 4.6 Data Hasil Angkatan Responden Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

Angkatan	Presentase	Frekuensi/Jumlah
2017	59%	45 Orang
2018	22%	17 Orang
2019	7%	5 Orang
2020	12%	9 Orang

c. Asal Daerah

Tabel 4.7 Daftar Asal Daerah Responden Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

No	Asal Daerah	Presentase	Frekuensi
1	ABDYA	13%	11 Orang
2	Aceh Besar	15%	12 Orang
3	Aceh Selatan	10%	8 Orang
4	Aceh Tamiang	4%	3 Orang
5	Aceh Tengah	1%	1 orang
6	Aceh Timur	3%	2 Orang
7	Aceh Barat	3%	2 Orang
8	Aceh Tenggara	1%	1 Orang
9	Aceh Utara	4%	3 Orang
10	Banda Aceh	6%	5 Orang
11	Bener Meuriah	5%	4 Orang
12	Bireun	3%	2 Orang
13	Aceh Jaya	3%	2 orang
14	Gayo Lues	4%	3 Orang
15	Nagan Raya	1%	1 Orang
16	Pidie	8%	6 Orang
17	Pidie Jaya	6%	5 orang
18	Siemulu	4%	3 Orang
19	Subussalam	1%	1 Orang
20	Sabang	1%	1 Orang
		Total	76 Orang

d. Status:

Tabel 4.8 Data Hasil Status Responden Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

Status Bekerja	Presentase	Frekuensi/Jumlah
Bekerja	10,5%	8 Orang
Tidak Bekerja	89,5%	68 oran

e. Asal Sekolah

Tabel 4.9 Data Hasil Asal Sekolah Responden Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

Asal Sekolah	Presentase	Frekuensi/Jumlah
MAN	18%	14 Orang
SMA	42%	32 Orang
MAS UMUM	1%	1 Orang
MAS PESANTREN	25%	19 Orang
SMK	13%	10 Orang
MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus)	-	-

g. Waktu kunjungan Mahasiswa MPI ke *E-Library*

Tabel 4.10 Data Hasil Waktu Kunjungan Responden Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

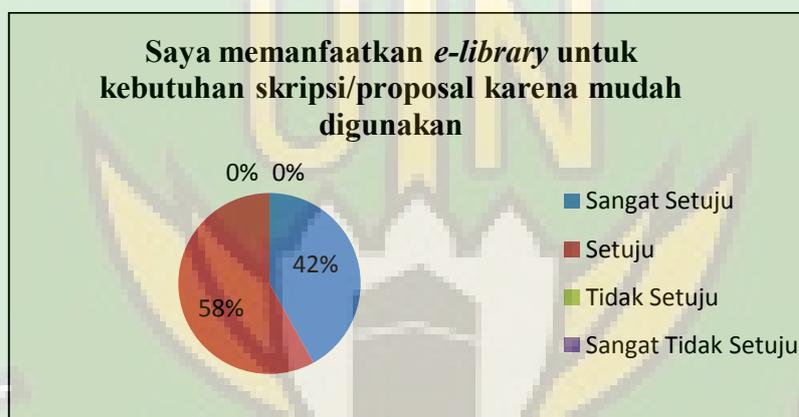
Jumlah Kunjungan ke <i>E-Library</i>	Presentase	Frekuensi/Jumlah
Setiap hari	4%	3 Orang
2 hari sekali	8%	5 Orang
3 hari sekali	7%	6 Orang
4 hari sekali	4%	3 Orang
5 hari sekali	4%	3 Orang
6 hari sekali	4%	3 Orang
Seminggu sekali	29%	22 Orang
Dua minggu sekali	8%	6 Orang
Sebulan sekali	24%	18 Orang
Setahun sekali	1%	1 Orang
Tidak Pernah Sekali	8%	6 Orang

2. Aktivitas Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry

Berikut ini merupakan uraian dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan kepada 76 mahasiswa. Paparan hasil penelitian ini tentang pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

a. Pemanfaatan *E-Library* sebagai Kebutuhan

1) Kegiatan Pemanfaata *E-Library* untuk Kebutuhan Skripsi/proposal



Gambar: 4.4 Kegiatan Memanfaatkan *E-Library* untuk Kebutuhan Skripsi/Proposal karena Mudah digunakan

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan skripsi/proposal pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam berada pada level setuju. Sebanyak 32 responden (42%) memberi jawaban bahwa penggunaan atau pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan skripsi memberikan jawaban dengan pilihan sangat setuju, sedangkan 44 responden (58%) me0beri jawaban setuju.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan atau pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan skripsi/proposal tergolong setuju dikalangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Iya, alasannya karena dalam *e-library* banyak tercantum informasi, seperti jurnal-journal, karya ilmiah, dan skripsi yang bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan untuk skripsi/proposal saya.⁵⁷

Mahasiswa 2: Iya, apalagi saya sebagai mahasiswa akhir yang sedang menyusun tugas akhir/skripsi sangat membantu saya dalam mencari berbagai referensi untuk keperluan skripsi saya.⁵⁸

Mahasiswa 3: Iya, karena kalau melakukan proses pencarian informasi di *e-library* itu sangat memudahkan. Contoh salah satunya, jika kita cari buku di perpustakaan konvensional belum tentu buku yang kita butuhkan ada, sedangkan di *e-library* semua yang kita perlu ada. Jadi sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan skripsi/proposal saya.⁵⁹

Mahasiswa 4: Iya, apalagi saat ini saya sedang menyusun skripsi. Saya banyak mengakses journal-journal untuk kebutuhan skripsi saya.⁶⁰

⁵⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

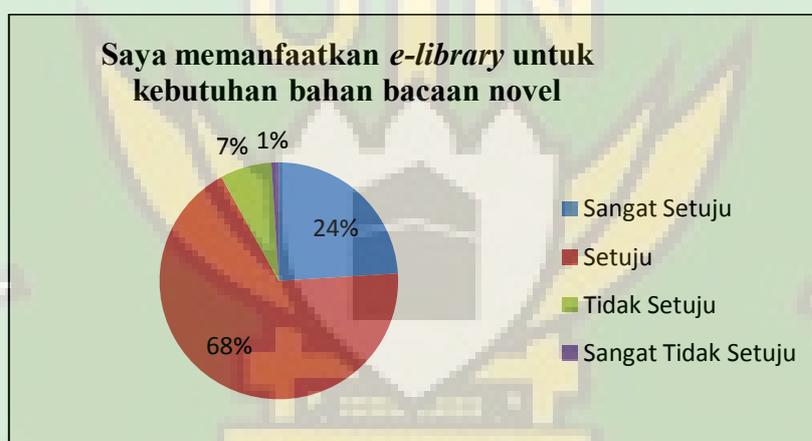
⁵⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam memenuhi kebutuhan skripsi/proposal mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry itu sekitar 58% menjawab setuju. 58% yang menjawab setuju terdiri dari 9 mahasiswa laki-laki dan 35 orang perempuan. Aktivitas tersebut dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan skripsi dalam proses belajar. Data tersebut disajikan dalam diagram berikut berdasarkan persentase.

2) Kegiatan pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Bahan Bacaan Novel

Berikut adalah data pemanfatan *e-library* untuk kebutuhan bahan bacaan novel. Data tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.5 Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Bacaan Novel karena Mudah diakses.

Melalui gambar diagram di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan bacaan novel karena mudah diakses berada pada level persentase setuju. Sebanyak 18 responden (24%) memberi jawaban sangat setuju. Sebanyak 52 reponden (68%) memberi jawaban setuju, dan ini merupakan jawaban terbanyak yang dipilih responden dalam hal pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan bacaan (novel/cerpen). Disamping itu, sebanyak 5 responden (7%)

memberi jawaban tidak setuju, dan sebanyak 1 reponden (1%) memberikan jawaban sangat tidak setuju dalam hal pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan bacaan (novel/cerpen).

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan bacaan (novel/cerpen) mempunyai persentase terbanyak yaitu 68% dengan 52 responden, dan hanya 7% yang menjawab tidak setuju. Ini dapat menunjukkan manfaat lain dari *e-library*, dimana selain untuk kebutuhan informasi atau kebutuhan skripsi/proposal, *e-library* juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan bacaan novel.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: iya, selain mengakses informasi tentang pengetahuan, saya juga mengakses *e-library* untuk bahan bacaan novel/cerpen. Saya mengaksesnya melalui link yang ada.⁶¹

Mahasiswa 2: Iya, saya memanfaatkan *e-library* untuk *me time*, dengan cara membaca novel-novel tersebut.⁶²

Mahasiswa 3: Iya, karena salah satu hobi saya itu membaca, jadi ketika saya tidak ada waktu untuk mengunjungi perpustakaan konvensional, saya cukup mengakses di *e-library* untuk membaca novel-novel yang ada.⁶³

⁶¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021

⁶² Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021

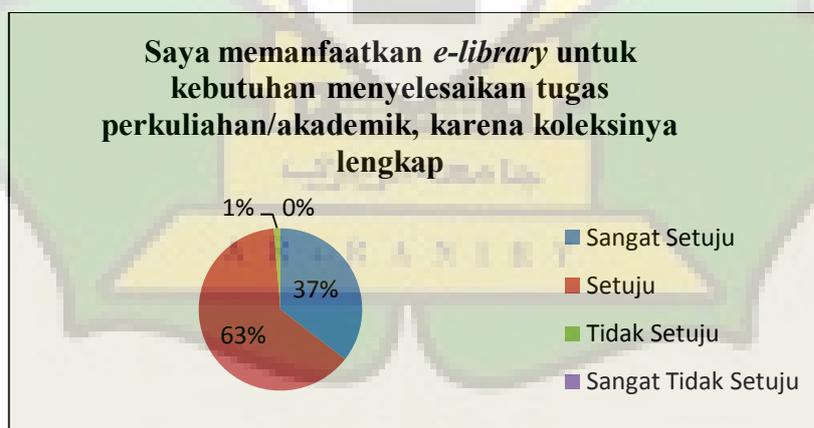
⁶³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021

Mahasiswa 4: Tidak. Karena saya mengakses *e-library* hanya untuk kepentingan tugas kuliah saja. Sedangkan untuk membaca novel saya lebih memilih ke perpustakaan langsung atau membeli bukunya.⁶⁴

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68% mahasiswa MPI memberikan jawaban setuju. Dari 68% jumlah laki-laki 9 Orang dan jumlah perempuan sebanyak 43 orang yang menjawab setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan novel, hal ini didasari oleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan untuk membaca novel.

3) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Memenuhi Kebutuhan Tugas Perkuliahan/Akademik

Berikut ini adalah data kegiatan pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan tugas perkuliahan/akademik. Data tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar: 4.6 Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Tugas Perkuliahan/Akademik karena Koleksinya Lengkap.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

Berdasarkan hasil diagram di atas tentang pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik karena mudah digunakan diperoleh hasil sebanyak 27 responden (36%) memberikan jawaban sangat setuju, sebanyak 48 responden (63%) memberikan jawaban setuju dan sisanya sebanyak 1 responden atau (1%) memberikan jawaban tidak setuju.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan wawancara didapatkan hasil:

Mahasiswa 1: Iya, karena dalam *e-library* terdapat banyak jenis koleksi informasi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas saya, dan biasanya saya mengakses *e-book*, *journal*, juga artikel-artikel untuk referensi saya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik.⁶⁵

Mahasiswa 2: Iya, alasannya karena kemudahan yang diberikan *e-library* sangat membantu saya dalam mencari informasi yang saya inginkan. Saat membuat tugas saya tidak perlu datang lagi ke perpustakaan konvensional untuk mencari buku, cukup dengan mengunjungi *e-library*, maka apa yang dibutuhkan untuk sumber referensi tugas pasti ada.⁶⁶

Mahasiswa 3: Iya, saat membuat tugas saya tidak memanfaatkan *e-library* saja, tetapi saya juga memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan konvensional.⁶⁷

⁶⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

Mahasiswa 4: Iya, alasannya jelas karena selain koleksinya banyak juga memudahkan serta mempercepat dalam penelusuran informasi bagi mahasiswa, khususnya saya sendiri dalam mencari bahan-bahan rujukan untuk tugas perkuliahan saya. Disamping itu mudah untuk mengakses sumber buku atau journal yang saya cari, misalnya nama buku, penulis buku tahun dikeluarkan buku, tempat terbit buku, dan sebagainya.⁶⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 63% dengan jumlah 6 orang laki-laki dan 42 orang perempuan menyatakan bahwa setuju dengan pemanfaatan *e-library* dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik. Hal ini didasari juga dari hasil wawancara, bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan *e-library* karena dapat membantu mereka mencari berbagai sumber referensi dan informasi yang digunakan dalam proses belajar untuk menyelesaikan tugas perkuliahan mereka.

4) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Baru

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan informasi baru. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

⁶⁸Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 April 2021.



Gambar: 4.7 Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Informasi Baru karena Menyenangkan saat Digunakan.

Berdasarkan hasil dari diagram lingkaran di atas dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan informasi baru karena menyenangkan saat digunakan, memperoleh hasil dengan presentase pada level setuju. Sebanyak 13 responden (17%) memberi pilihan sangat setuju dalam kegiatan memanfaatkan *e-library* untuk kebutuhan informasi baru karena menyenangkan saat digunakan. Sebanyak 58 responden (76%) memberikan jawaban pada level setuju. Sebanyak 4 respon (5%) memberikan presentase pada level tidak setuju, dan sebanyak 1 responden memberikan jawaban pada level sangat tidak setuju dalam kegiatan memanfaatkan *e-library* untuk kebutuhan informasi baru karena menyenangkan saat digunakan.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa presentase kegiatan memanfaatkan *e-library* untuk kebutuhan informasi baru karena menyenangkan saat digunakan berada pada level tertinggi, dengan presentase jawaban sebanyak 76%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memang sering memanfaatkan *e-library* atau menggunakannya dalam mencari informasi baru.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Betul, saya sangat setuju dengan itu, sebagaimana yang saya katakan tadi bahwa *e-library* menyediakan berbagai macam jenis informasi yang sudah diformat dalam bentuk digital dan bisa diakses kapan saja, hal itu membuat saya bisa mendapatkan informasi-informasi baru yang saya inginkan.⁶⁹

Mahasiswa 2: Tentu, misalnya ketika saya membutuhkan informasi tentang pengetahuan pendidikan saya langsung mengaksesnya, begitupun saatnya membutuhkan informasi tentang keagamaan, saya langsung mengakses di *e-library*.⁷⁰

Mahasiswa 3: Iya, alasannya karena *e-library* bisa di *up-date* kapan saja dan informasi yang disana mudah diperbarui.⁷¹

Mahasiswa 4: Tentu. Alasannya karena saya bisa mengaksesnya kapan saja, selain itu saya bisa dengan mudah menemukan dalam bentuk baru yang saya inginkan.⁷²

Secara umum, berdasarkan hasil penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 76% dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 48 orang mahasiswa MPI menyatakan setuju dalam memanfaatkan *e-library* untuk

⁶⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁷¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

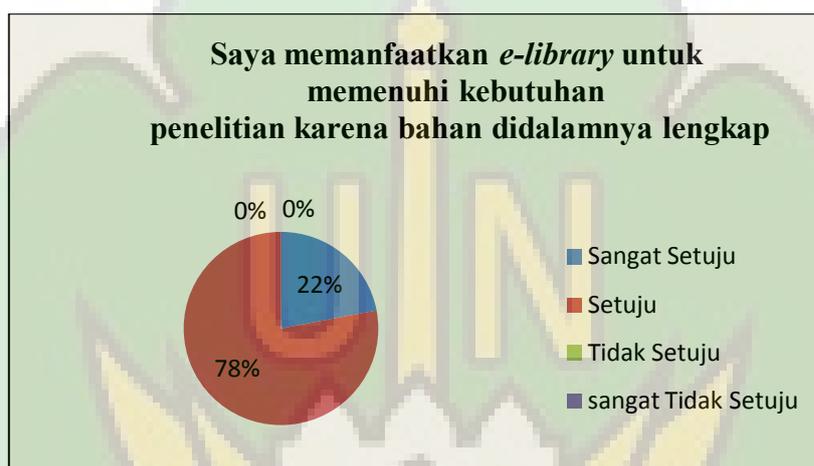
⁷² Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

kebutuhan informasi baru, ini dikarenakan *e-library* dapat ditelusuri dengan mudah dan cepat.

5) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Memenuhi Kebutuhan Penelitian

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan penelitian.

Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.8 Kegiatan Memanfaatkan *E-Library* untuk Memenuhi Kebutuhan Penelitian karena Bahan didalamnya Lengkap.

Bedasarkan hasil dari diagram lingkaran di atas, dapat dilihat hasil presentase yang didapatkan dalam kegiatan memanfaatkan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan penelitian karena bahan di dalamnya lengkap. Sebanyak 17 Responden (22%) memberikan pilihan jawaban pada kategori sangat setuju. Sedangkan selebihnya sekitar 59 reponden (78%) memiliki presentase jawaban pada level setuju.

Secara umum dapat disimpulkan presentase kegiatan memanfaatkan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan penelitian karena bahan di dalamnya lengkap, berada pada level tertinggi yang memberi jawaban pada pilihan setuju dengan perolehan presentase sebanyak 78%, kemudian selebihnya itu berada pada pilihan jawaban sangat setuju, dengan presentase sebanyak 22%.

Penelurusan selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Iya, seperti yang katakan tadi bahwa dalam *e-library* terdapat banyak jenis koleksi yang dijadikan sumber rujukan, dengan memanfaatkan *e-library* dapat membantu saya untuk memenuhi kebutuhan penelitian saya. Saya dapat melihat contoh-contoh bagaimana penelitian terdahulu yang nantinya dapat jadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian saya.⁷³

Mahasiswa 2: Tentu, apalagi sekarang saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya, dengan adanya *e-library* sangat membantu saya dalam mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian saya.⁷⁴

Mahasiswa 3: Iya, alasan dalam *e-library* banyak journal dan karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian saya, disamping itu mudah diakses kapanpun saya mau.⁷⁵

⁷³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

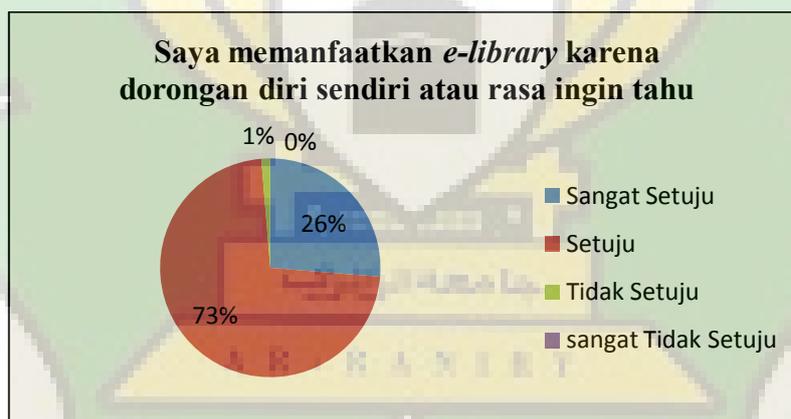
Mahasiswa 4: Tentu, karena banyak sumber informasi yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian saya. Seperti journal dan karya ilmiah.⁷⁶

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 78% dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 49 orang mahasiswa MPI memanfaatkan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Aktivitas pemanfaatan *e-library* dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam proses belajar, yaitu kebutuhan penelitian.

b. Pemanfaatan *E-Library* sebagai sebuah Motivasi/Motif.

1) Faktor Intrinsik

Berikut data pemanfaatan *e-library* sebagai sebuah motivasi/motif karena faktor instrinsik/diri sendiri.



Gambar: 4.9 Kegiatan Memanfaatkan *E-Library* karena Dorongan Diri Sendiri atau Rasa Ingin Tahu.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

Berdasarkan hasil presentase dari diagram lingkaran di atas dalam kegiatan memanfaatkan *e-library* karena dorongan diri sendiri atau rasa ingin tahu berada pada level tertinggi, yaitu sebanyak 73% dengan 55 responden yang memberi jawaban pada pilihan setuju, selanjutnya sebanyak 20 Responden (26%) memberi jawaban pilihan pada kategori sangat setuju dan sebanyak 1 Responden (1%) memberikan jawaban tidak setuju.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa atau sebanyak 73% mahasiswa mempunyai dorongan tersendiri dan keingintahuan untuk mengunjungi *e-library*. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase diagram lingkaran yang telah dipaparkan diatas.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa:

Mahasiswa 1: Iya, karena tuntutan tugas yang banyak dari dosen yang mendorong saya untuk menggunakan dan memanfaatkan *e-library*. Kemudian dorongan dan rasa ingin tahu saya juga didasari untuk memperoleh informasi yang lebih banyak.⁷⁷

Mahasiswa 2: Iya, apalagi di era sekarang dituntut untuk lebih mandiri, jadi dorongan untuk memanfaatkan *e-library* terjadi karena diri sendiri dan rasa ingin tahu saya terhadap sebuah informasi yang saya butuhkan dalam proses belajar saya.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

Mahasiswa 3: Iya, karena tuntutan tugas yang harus dikerjakan. Jadi saya termotivasi sendiri untuk memanfaatkan semua informasi yang ada dalam *e-library* untuk kebutuhan tugas saya.⁷⁹

Mahasiswa 4: Tentu, bahkan ketika saya ingin tahu dan penasaran dengan teori tentang pendidikan misalnya, saya langsung ke *e-library* untuk mengakses informasi yang saya butuhkan.⁸⁰

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar mahasiswa MPI atau sebanyak 73% dengan jumlah laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan 46 orang memanfaatkan *e-library* karena dorongan diri sendiri atau rasa ingin tahu. Aktivitas pemanfaatan *e-library* ini dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam proses belajar mereka.

2) Faktor Ekstrinsik

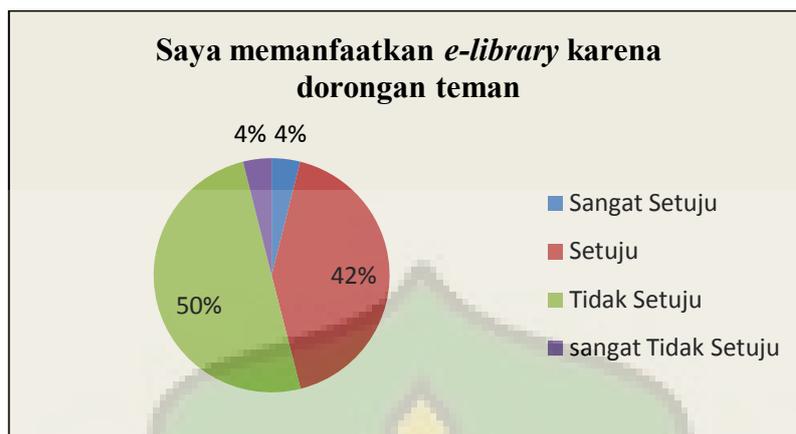
a) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* karena Dorongan Teman

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* karena dorongan teman.

Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

⁷⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.



Gambar 4.9 Kegiatan Memanfaatkan *E-Library* karena Dorongan Teman.

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat hasil presentase dari kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena dorongan teman. Sebanyak 3 responden (4%) menjawab dengan pilihan sangat setuju dalam kegiatan mahasiswa yang mengunjungi *e-library* karena dorongan teman, sebanyak 32 responden memberi jawaban setuju, selanjutnya sebanyak 38 responden (50%) memberi jawaban pada pilihan tidak setuju, dan selebihnya sebanyak 3 responden (4%) memberi jawaban sangat tidak setuju.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil presentase kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena dorongan teman memperoleh hasil presentase 50% (38 responden) yang memberi jawaban tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan *e-library* tidak setuju bahwa pemanfaatan *e-library* itu karena dorongan teman.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Tidak, alasannya karena saya mempunyai inisiatif sendiri untuk memanfaatkan *e-library*, apalagi itu untuk memenuhi kebutuhan saya. Saya lebih senang mengaksesnya sendiri, jadi aktivitas pemanfaatan *e-library* ini tidak ada dorongan dari teman, melainkan dari diri saya sendiri.⁸¹

Mahasiswa 2: Tidak, alasannya itu timbul karena dorongan diri saya sendiri terhadap informasi yang saya butuhkan, terutama mengenai isu-isu baru yang berkaitan dengan proses belajar.⁸²

Mahasiswa 3: Iya, Aktivitas pemanfaatan *e-library* yang saya lakukan termotivasi karena dorongan dari teman. Mereka akan membagikan link *e-library* agar saya bisa mengakses informasi yang saya tidak ketahui. Misalnya saat membuat tugas harus ada referensi dari penulis A, jika saya tidak tahu maka mereka akan merekomendasikan untuk mengakses *e-library*.⁸³

Mahasiswa 4: Iya, saya memanfaatkan *e-library* karena dorongan dari teman, apalagi saat mengerjakan tugas kelompok, seperti makalah, itu benar-benar dituntut dan didorong untuk bisa memanfaatkan *e-library*, dengan cara mengakses informasi yang ada didalamnya, karena di

⁸¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

⁸² Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 26 Mei 2021.

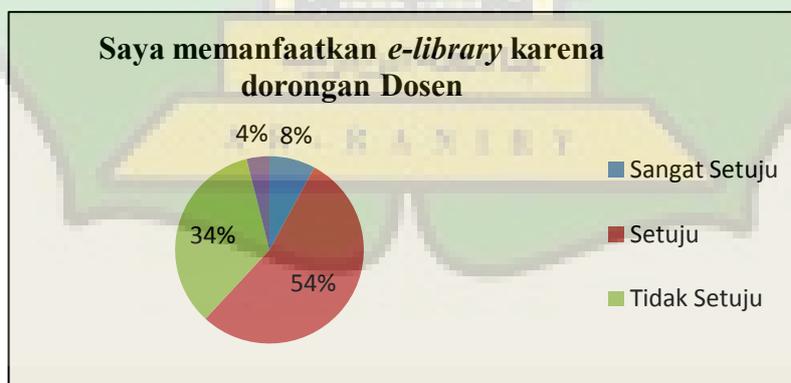
⁸³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

perpustakaan konvensional belum tentu ada buku yang kita cari, maka dari itu mereka mendorong kita untuk melakukan pencarian informasi di *e-library*.⁸⁴

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa MPI karena dorongan teman, sebanyak 50% dengan jumlah laki-laki sebanyak 5 orang dan perempuan 33 orang memberikan jawaban tidak setuju, dengan alasan bahwa aktivitas tersebut mereka lakukan karena inisiatif dari diri sendiri, sedangkan sebanyak 24% dengan jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 25 memberikan jawaban setuju, alasan bahwa dengan dorongan dari teman sangat membantu mereka dalam memanfaatkan dan menggunakan seluruh bentuk informasi yang ada di *e-library*.

b) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* karena Dorongan Dosen

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* karena dorongan dosen disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2.8 Kegiatan Memanfaatkan *E-Library* karena Dorongan Dosen.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

Melalui diagram lingkaran di atas, menyatakan bahwa kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena dorongan dosen berada pada level tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 41 responden (54%). Sedangkan sebanyak 6 responden (8%) memberi jawaban sangat setuju, kemudian sebanyak 26 responden (34%) memberikan jawaban pada pilihan tidak setuju, dan sebanyak 3 reponden (4%) memberi jawaban sangat tidak setuju dalam kegiatan mahasiswa yang mengunjungi *e-library* karena dorongan dosen.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena dorongan dosen berada pada level tertinggi sebanyak 41 responden (54%) dengan pilihan jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* memang terjadi karena adanya dorongan dari dosen untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya atau dalam mencari bentuk informasi lainnya.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Iya, alasannya saat dosen memberikan tugas, maka dosen akan mendorong mahasiswanya untuk melakukan pencarian informasi dimana saja, termasuk di *e-library*, seperti yang dijelaskan tadi bahwa kadang di perpustakaan konvensional buku yang saya cari belum tentu ada, maka dengan memanfaatkan dan menggunakan *e-library* akan membantu saya dalam mencari informasi untuk kebutuhan belajar.⁸⁵

⁸⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

Mahasiswa 2: Betul, karena untuk mencari sumber referensi dalam membuat tugas yang diberikan oleh dosen.⁸⁶

Mahasiswa 3: Iya, aktivitas pemanfaatan *e-library* yang saya lakukan karena dorongan dari dosen. Kadang ketika proses belajar berlangsung, dosen sering memotivasi dan mendorong mahasiswa untuk bisa memanfaatkan informasi yang ada di *e-library*, jangan hanya berfokus pada perpustakaan konvensional saja, apalagi sekarang mahasiswa bisa mendapat informasi secara instan di *e-library*.⁸⁷

Mahasiswa 4: Iya, alasannya terutama karena kebutuhan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, kemudian untuk menambah pengetahuan.⁸⁸

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dorongan dosen itu mempunyai jumlah presentase sebanyak 54% dengan jumlah laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan 33 orang memberikan jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan dosen itu sangat berpengaruh dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN-Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

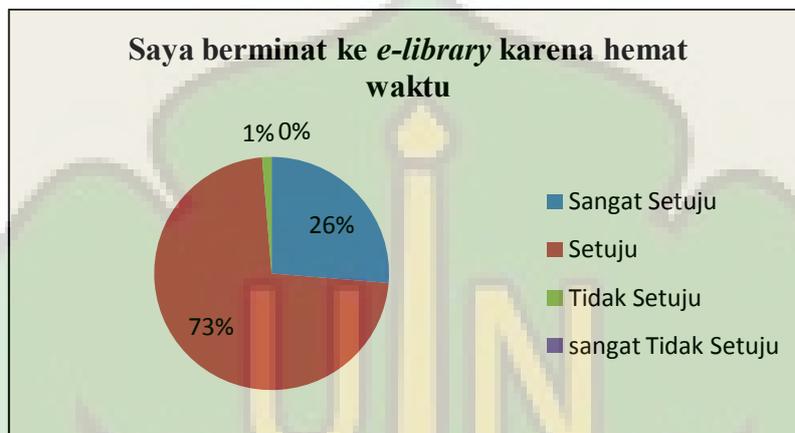
⁸⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

c. Pemanfaatan *E-Library* sebagai Sebuah Minat

1) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* karena Hemat Waktu

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* karena hemat waktu. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.10 Kegiatan mahasiswa yang berminat ke *e-library* Karena Hemat Waktu.

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dalam kegiatan mahasiswa yang berminat mengunjungi *e-library* karena hemat waktu mendapatkan hasil sebanyak 55 responden dengan presentase 75% yang menjawab pilihan setuju. Sebanyak 20 responden (26%) memberikan jawaban sangat setuju, dan sebanyak 1 responden memberikan jawaban tidak setuju.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berminat mengunjungi *e-library* itu karena hemat waktu. Hal ini sesuai dengan manfaat dari *e-library* tersebut.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: saya lebih mengakses informasi di *e-library* karena dapat menghemat waktu. Saya tidak perlu datang ke perpustakaan konvensional yang belum tentu referensi yang saya inginkan ada, sedangkan di *e-library* apa yang diinginkan ada.⁸⁹

Mahasiswa 2: Iya, saya lebih senang mencari informasi di *e-library*, selain karena hemat waktu juga gampang digunakan atau dengan istilah dalam sekali genggam semua informasi itu ada. Jadi tidak perlu susah atau membuang-buang waktu dalam mencari informasi.⁹⁰

Mahasiswa 3: Tentu, alasannya saya lebih sering menghabiskan waktu dirumah dan tidak sering ke perpustakaan konvensional, jadi ketika ada tugas saya lebih senang memanfaatkan dan mengakses informasi di *e-library* dari rumah sambil melakukan tugas yang lain. Jadi sangat menghemat waktu saya sebagai mahasiswa.⁹¹

Mahasiswa 4: Betul, karena informasinya sudah terkemas dengan baik tinggal diakses dan saya tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk melakukan pencarian informasi tersebut, karena semuanya sudah ada.⁹²

⁸⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

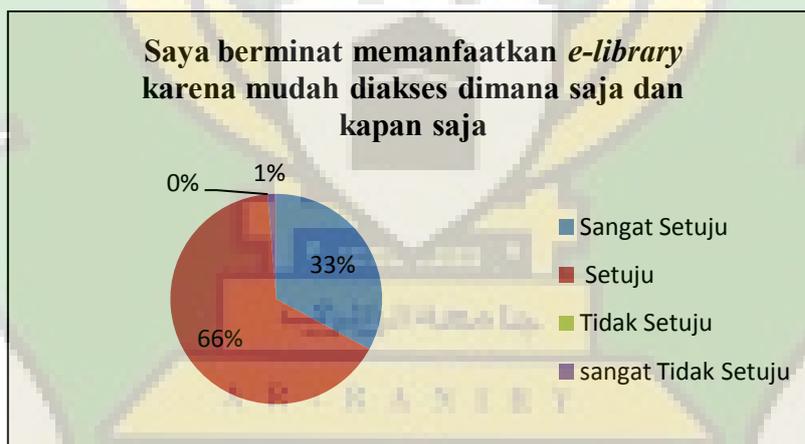
⁹¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

⁹² Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau sebanyak 73% dengan jumlah laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan 44 orang mahasiswa MPI setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dapat menghemat waktu. Mahasiswa dapat mengakses sumber informasi dalam *e-library* tanpa ada batasan waktu yang ditentukan. Ini membuat sebagian dari mahasiswa MPI senang memanfaatkannya, apalagi informasi tersebut berkaitan dalam proses belajar.

2) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* karena Mudah diakses Dimana Saja dan Kapan Saja.

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* karena mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.11 Kegiatan Mahasiswa yang Berminat Memanfaatkan *E-Library* karena Mudah diakses Dimana Saja dan Kapan Saja.

Berdasarkan diagram lingkaran di atas menunjukkan hasil presentase kegiatan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-library* karena mudah diakses dimana saja dan kapan saja berada pada level setuju dengan pilihan perolehan jawaban sebanyak 50 responden (66%). Sebanyak 25 responden (33%) memberikan

jawaban pada pilihan sangat setuju, dan selebihnya sebanyak 1 responden (1%) memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena mudah diakses dimana saja dan kapan saja berada pada level tertinggi, sebagian besar mahasiswa memberikan jawaban pada pilihan setuju, sebagaimana yang dijelaskan dibab sebelumnya bahwa manfaat lain dari *e-library* yaitu, dapat diakses dimana saja dan kapan saja, hal ini tentu membuat sebagian besar mahasiswa mudah untuk mengaksesnya tanpa ada batasan apapun.

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa:

Mahasiswa 1: Iya, seperti yang saya katakan tadi, hidup di era teknologi sekarang sangat banyak kemudahannya, terutama dalam mengakses informasi, saya dapat mencari dimana dan kapan saja tidak ada batasan apapun, selama terkoneksi dengan jaringan internet.⁹³

Mahasiswa 2: Betul, saya setuju bahwa *e-library* banyak memberikan manfaat salah satunya dapat diakses dimana dan kapan saja. Terutama bagi saya, sambil rebahan pun saya dapat mencari dan melihat beberapa sumber rujukan yang saya butuhkan.⁹⁴

Mahasiswa 3: Iya, karena saya dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun saya mau, di rumah, di kos, di warkop ataupun di tempat

⁹³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

rekreasi saya dapat menelusuri informasi yang saya inginkan, maka dari itu saya sangat memanfaatkan layanan *e-library*.⁹⁵

Mahasiswa 4: Tentu, alasannya saya tidak perlu datang ke perpustakaan secara langsung untuk mencari buku atau khusus membeli buku, cukup mencari informasi di *e-library* mudah, cepat dan akurat.⁹⁶

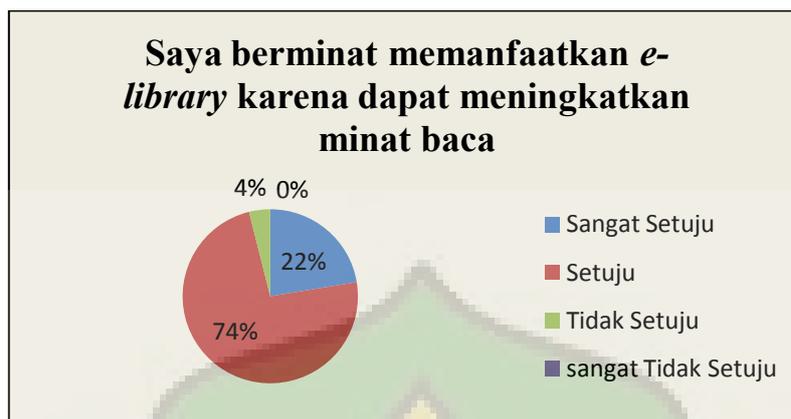
Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa memiliki presentase sebanyak 66%. Dari 66% tersebut sebanyak 10 orang laki-laki dan 40 perempuan memberikan jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa dengan dengan pemanfaatan *e-library* dapat memudahkan mahasiswa MPI dalam menelusuri berbagai jenis informasi dimana dan kapan saja.

3) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* karena dapat Meningkatkan Minat Baca

Berikut ini data kegiatan pemanfaatan *e-library* karena dapat meningkatkan minat baca. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

⁹⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 28 Mei 2021.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Banda, Senin 31 Mei 2021.



Gambar: 4.12 Kegiatan Mahasiswa yang Berminat Memanfaatkan *E-Library* karena dapat Meningkatkan Minat Baca.

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, menunjukkan hasil dari kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena dapat meningkatkan minat baca sebanyak 17 responden (22%) memberikan jawaban sangat setuju. Sebanyak 56 responden (74%) memberikan jawaban pada pilihan setuju dan sebanyak 3 responden memberikan jawabannya pada pilihan tidak setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil presentase dari kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* karena dapat meningkatkan minat baca berada pada level tertinggi. Hasil presentasinya sebanyak 56 responden (74%) dari mahasiswa memberikan jawabannya pada pilihan setuju.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, hasil wawancara didapatkan bahwa:

Mahasiswa 1: Alasan saya memanfaatkan *e-library* selain kemudahan yang diberikan juga karena koleksi yang lengkap. Dengan begitu saya bisa

meningkatkan pengetahuan dan minat baca saya terhadap informasi-informasi yang diakses dalam *e-library*.⁹⁷

Mahasiswa 2: Iya. Alasannya karena saya hobi membaca tentang apapun itu dan dimanapun, apalagi di *e-library* saya sangat senang mengakses tentang semua informasi yang disana karena cepat dan mudah.⁹⁸

Mahasiswa 3: Tentu, awalnya saya memanfaatkan *e-library* hanya sekedar untuk mencari bahan tugas, tapi lama-kelamaan saya tertarik untuk selalu memanfaatkan dan mengakses semua informasi untuk bahan bacaan saya tentang isu-isu dunia pendidikan.⁹⁹

Mahasiswa 4: Iya. karena saya tipe orang-orang yang senang membaca apalagi ditambah dengan informasi yang saya butuhkan langsung ada, contoh *e-library*, gampang dan sangat mudah bagi saya untuk menelusuri informasi.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar mahasiswa MPI atau sebanyak 74% dengan jumlah laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan 48 memberikan jawaban setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dapat meningkatkan minat baca. Ini menunjukkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa MPI tidak hanya untuk keperluan skripsi/proposal, tetapi juga digunakan untuk meningkatkan

⁹⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 31 Mei 2021.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 31 Mei 2021.

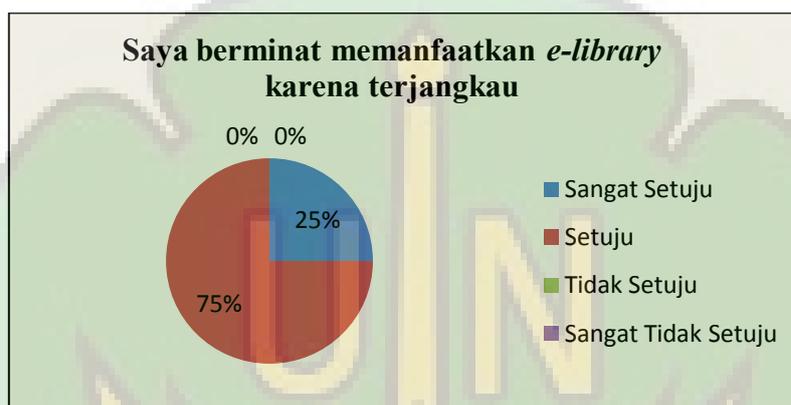
⁹⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 31 Mei 2021.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 31 Mei 2021

minat bacanya, karena dengan tersedianya berbagai koleksi-koleksi di dalam *e-library*.

4) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* karena Terjangkau

Berikut ini data pemanfaatan *e-library* karena terjangkau. Data berikut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.13 Kegiatan Mahasiswa yang Berminat Memanfaatkan *E-Library* karena Terjangkau.

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat diketahui hasil presentase dari kegiatan mahasiswa yang berminat menggunakan *e-library* karena terjangkau. Dari paparan di atas, dapat dilihat hasilnya, yaitu sebanyak 19 responden dengan presentase 25% memberikan jawabannya pada pilihan setuju dan selebihnya sebanyak 57 responden dengan presentase 75% memberikan jawaban pada level setuju.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, hasil wawancara didapatkan bahwa:

Mahasiswa 1: Iya, karena mudah untuk digunakan kapanpun saya mau.¹⁰¹

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021

Mahasiswa 2: Iya, alasannya yang pertama sumber yang saya cari ada, yang kedua lebih efektif dan efisien.¹⁰²

Mahasiswa 3: Tentu, selain hemat biaya juga hemat ruangan kemudian bahan yang dicari lengkap.¹⁰³

Mahasiswa 4: Betul, bagi saya sesuatu yang mudah itu sangat menyenangkan apalagi dapat dijangkau dalam waktu yang cepat maka dari itu alasannya memanfaatkan *e-library*.¹⁰⁴

Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa sebanyak 75% dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 47 orang memberikan jawaban setuju, hal itu dikarenakan *e-library* dapat dijangkau oleh mahasiswa. Mahasiswa tidak perlu biaya yang besar ataupun waktu yang banyak untuk mengakses *e-library* cukup terhubung ke jaringan wifi atau data internet.

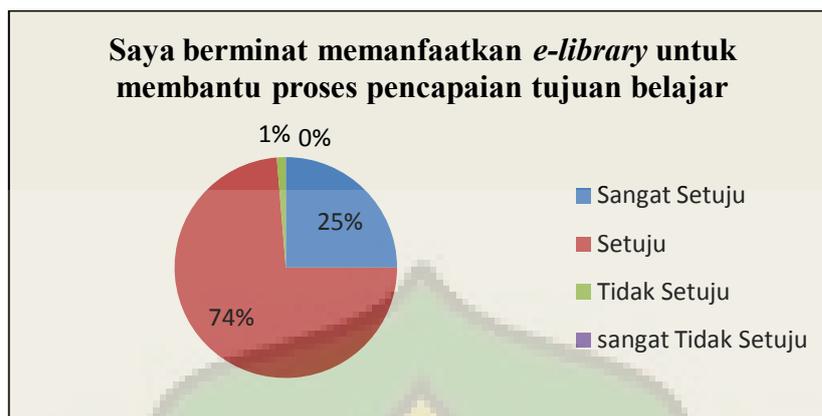
5) Kegiatan Pemanfaatan E-Library untuk Membantu Proses Pencapaian Tujuan belajar.

Berikut ini data pemanfaatan *e-library* untuk membantu proses pencapaian tujuan belajar. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

¹⁰² Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 24 Mei 2021.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 26 Mei 2021.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jum'at 26 Mei 2021.



Gambar: 4.14 Kegiatan Mahasiswa yang Berminat Memanfaatkan *E-Library* untuk Membantu Proses Pencapaian Tujuan Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, diperoleh hasil presentase dari kegiatan mahasiswa yang berminat memanfaatkan *e-library* untuk membantu proses pencapaian tujuan belajar itu berapa pada level setuju, dimana sebanyak 56 responden dengan presentase 74% memberikan jawabannya pada pilihan setuju. Selanjutnya sebanyak 19 reponden dengan presentase 25% memberikan jawaban sangat setuju, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% memberikan jawaban tidak setuju.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-library* untuk membantu proses pencapaian tujuan mempunyai presentase 74% memilih jawaban setuju.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Menurut saya itu tergantung bagaimana mahasiswa itu sendiri dalam memanfaatkan *e-library*, kalau dia memanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam proses belajarnya pasti membawa perubahan, khususnya saya pribadi, dengan memanfaatkan *e-library* ini sangat

membawa perubahan dalam proses belajar yang saya alami, dengan tersedianya banyak informasi dan teraktual, sehingga saya dapat mengimplementasikan informasi yang saya dapatkan di *e-library* dalam kehidupan saya sehari-hari saat belajar.¹⁰⁵

Mahasiswa 2: Tentu, perubahan yang saya alami, saya lebih rajin mencari informasi dan ketika ada tugas saya tidak lagi meminta jawaban pada kawan atau sejenis *copyan*, hal ini membuat saya lebih mandiri dan bisa menambah pengetahuan saya dalam belajar.¹⁰⁶

Mahasiswa 3: Iya, sangat membawa perubahan bagi saya, karena bisa memudahkan saya dan meningkatkan semangat saya untuk terus menggali banyak informasi yang ada, karena sebagaimana yang kita ketahui perpustakaan manual bukunya belum lengkap, jadi dengan adanya *e-library* ini saya bisa terus *mengup-date* informasi yang saya butuhkan saat belajar, sehingga tidak ada alasan malas saat membuat tugas ataupun lainnya.¹⁰⁷

Mahasiswa 4: Tentu saja, karena dengan adanya *e-library* bahan bacaan untuk belajar lebih mudah didapatkan dan bahannya pun lebih *up-date* seperti journal-journal yang baru *dipublish*, sehingga ilmu yang didapatkan lebih banyak dan terbaru.¹⁰⁸

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

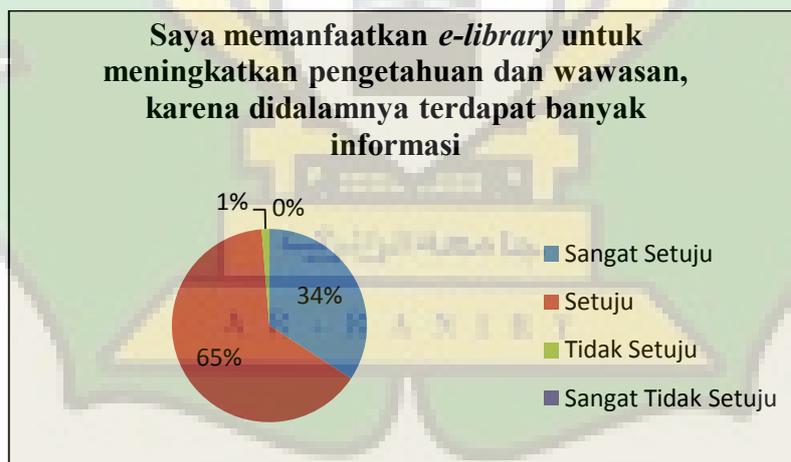
¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

¹⁰⁸Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Kamis 27 Mei 2021.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau sebanyak 74% dengan jumlah laki-laki sebanyak 9 orang dan jumlah perempuan 47 orang mahasiswa MPI menjawab setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk membantu mereka dalam proses pencapaian tujuan belajar, karena sebagaimana yang diketahui bahwa *e-library* merupakan perpustakaan digital yang didalamnya terdapat berbagai koleksi digital yang dapat diakses oleh penggunanya dan menyediakan berbagai sumber informasi. Dengan begitu, apabila mahasiswa mampu memanfaatkan *e-library* dengan sebaik mungkin, maka dapat membantu mahasiswa dalam proses pencapaian tujuan.

6) Kegiatan Pemanfaatan *E-Library* untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan

Berikut ini data pemanfaatan *e-library* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.15 Kegiatan Mahasiswa Memanfaatkan *E-Library* untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan karena didalamnya Banyak Informasi.

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, menunjukkan hasil presentase dari kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan *e-library* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan karena didalamnya terdapat banyak informasi berada pada level jawaban setuju, dengan pilihan jawaban sebanyak 49 responden (65%). Kemudian sebanyak 26 responden (34%) menjawab dengan pilihan sangat setuju, dan sebanyak 1 responden (1%) memberikan pilihan jawaban tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65% mahasiswa MPI memberikan jawaban setuju dalam kegiatan pemanfaatan *e-library* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.

Penelusuran selanjutnya dilakukan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara didapatkan:

Mahasiswa 1: Intinya sama, bahwa *e-library* itu terdapat banyak jenis koleksi seperti journal, skripsi, *PDF*, *e-book*, yang memberikan saya banyak informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan saya dalam proses belajar.¹⁰⁹

Mahasiswa 2: tentu, karena saya sangat tertarik untuk selalu memanfaatkan *e-library*, apalagi di era teknologi ini saya bisa lebih praktis untuk menemukan semua bentuk informasi yang kita butuhkan, seperti untuk bahan tugas, dan bahan bacaan, sehingga semakin banyak saya mengakses *e-library* semakin bertambah pengetahuan dan wawasan saya tentang isu-isu yang *diup-date*.¹¹⁰

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni 2021.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni 2021.

Mahasiswa 3: Iya, alasannya referensi yang ada di *e-library* tidak terbatas, saya bisa terus menggantinya sampai saya puas, sehingga pengetahuan dan wawasan saya semakin luas, selain itu saya merasa bahwa dengan adanya pemanfaatan *e-library* dapat membantu meningkatkan kreatifitas saya, dalam artian informasi apasaja yang saya dapatkan di *e-library* akan saya realisasikan atau implementasikan dalam proses belajar saya.¹¹¹

Mahasiswa 4: Iya, alasannya karena saya dapat belajar darimanapun, saya bisa mendapatkan pengetahuan atau informasi dari apapun, termasuk di *e-library*. Apalagi sekarang lagi masa pandemi Covid-19, yang tidak memungkinkan saya keluar rumah atau pergi ke perpustakaan konvensional untuk mencari sumber rujukan atau bahan bacaan. Jadi saya lebih sering mencari informasi di *e-library*, sehingga secara tidak langsung aktivitas tersebut dapat membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan.¹¹²

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa MPI itu mempunyai presentase 65% dengan jumlah laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan 40 orang yang memberikan jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *e-library* selain karena kebutuhan informasi juga untuk membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Sebagaimana yang

¹¹¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni 2021.

¹¹² Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 juni 2021.

dijelaskan bahwa *e-library* berbagai sumber koleksi sudah tersedia mulai dari dokumen *PDF*, *e-book*, *e-journal*, *audio-visual*, video, gambar, dan lainnya.

3. Kendala yang dihadapi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar.

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa MPI, yaitu pertanyaan 1: “Apa saja kendala yang dihadapi saat pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar?”

Mahasiswa 1: ada beberapa kendala, yang pertama jaringan yang sering bermasalah dan buruk, apalagi cuacanya sedang tidak bagus, yang kedua jika sedang tidak ada paket data, maka tidak bisa mengakses *e-library*.¹¹³

Mahasiswa 2: kendalanya itu ketika mengakses informasi di *e-library*, ada beberapa sumber seperti sumber dalam bentuk PDF yang sebagian dari PDF tersebut tidak dapat dibuka atau didownload karena ada privasi dari pemiliknya, dan hanya pihak-pihak tertentu saja yang dapat mengaksesnya.¹¹⁴

Mahasiswa 3: Kendala yang saya alami ada pada jaringan yang terkadang buruk kemudian kuota paket. Selain itu ada *journal* atau *e-book* yang harus *login* dulu dan harus melakukan pendaftaran.¹¹⁵

Mahasiswa 4: Kendala yang saya alami, biasanya sulit mencari *keyword* untuk bahan bacaan yang ingin saya dapatkan dan tidak bisa diakses.

Kemudian untuk pencarian *journal* ada beberapa judul yang tidak bisa

¹¹³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni 2021

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 juni 2021

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni 2021

didownload dan memerlukan *login* untuk bisa mengaksesnya, selanjutnya ada beberapa *e-book* yang halamannya tidak habis tertera. Jadi itu kesulitan yang saya alami.¹¹⁶

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan kepada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yaitu: “bagaimana cara anda dalam mengatasi berbagai kendala yang dialami dalam pemanfaatan *e-library*”?

Mahasiswa 1: Dengan cara menyediakan kuota internet yang cukup saat melakukan pencarian informasi di *e-library*.¹¹⁷

Mahasiswa 2 : Menyediakan kuota yang internet yang banyak, kemudian pilih kartu paket yang jaringan dapat terhubung dimana saja.¹¹⁸

Mahasiswa 3 : Hal yang paling penting itu harus tersedianya kuota internet atau harus terhubung langsung ke wifi. Kemudian untuk journal atau *e-book* yang diprivasi kita bisa *login* atau mendaftar menjadi anggotanya dulu agar bisa mengaksesnya.¹¹⁹

Mahasiswa 4: harus selalu terhubung ke wifi atau jaringan internet dan mempunyai kuota yang banyak.¹²⁰

2021 ¹¹⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni

2021 ¹¹⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni

2021 ¹¹⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni

2021 ¹¹⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni

2021. ¹²⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI UIN ar-Raniry Banda Aceh, Rabu 02 Juni

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberadaan *e-library* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, dengan pemanfaatan *e-library* dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam pencarian sumber informasi yang dibutuhkan untuk referensi atau rujukan dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dibagi dalam bentuk kuesioner dan wawancara dapat dilihat butir-butir jawaban dari mahasiswa. Tiap-tiap butir jawaban kuesioner mahasiswa memberikan pilihan jawaban tertinggi pada level setuju setiap soal.

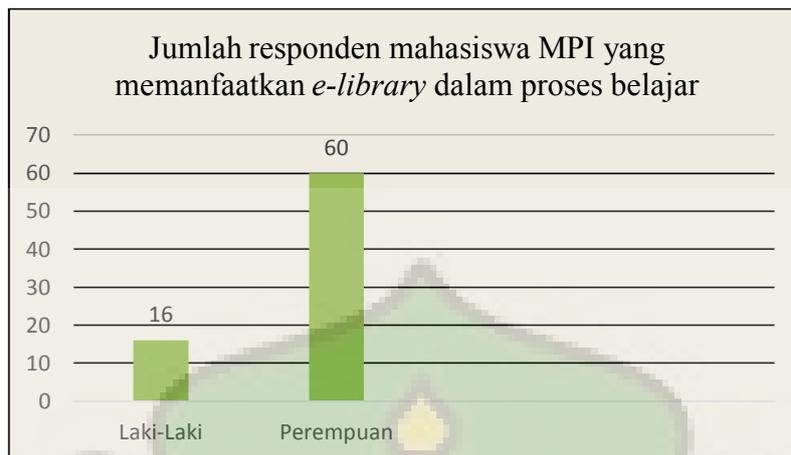
Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian:

1. Profil Mahasiswa MPI yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar

a. Gender

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari gender nya sebanyak 29% (16 orang) laki-laki dan 79% (60 orang) perempuan memanfaatkan *e-library* dalam proses belajarnya. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan *e-library* sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Berikut ini data jumlah responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

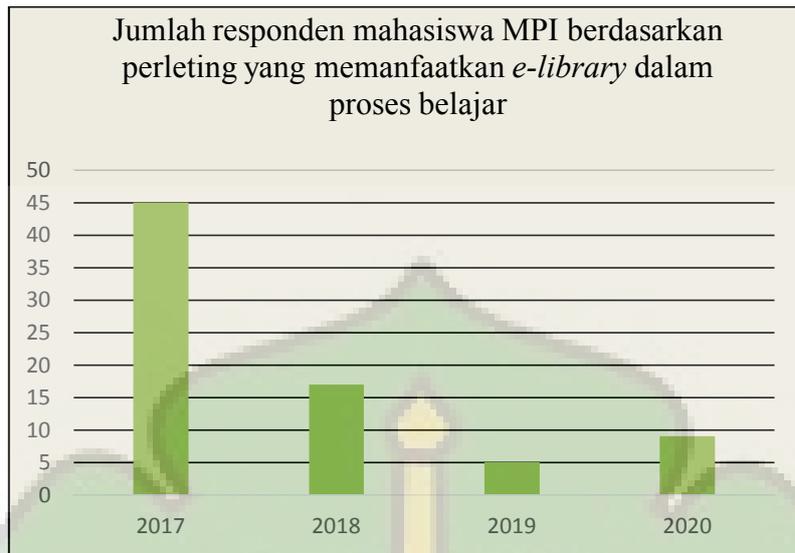


Gambar: 4.16 Jumlah responden Mahasiswa MPI berdasarkan Gender yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa MPI yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki, dengan perbandingan 79% : 21%. Hal ini karena banyaknya jumlah perempuan daripada laki-laki tiap perletingnya. Jadi sangat wajar apabila jumlah perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki dalam penelitian ini.

b. Angkatan

Berikut ini data hasil responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) perleting yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar. Data ini disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.17 Jumlah Responden Mahasiswa MPI berdasarkan Perleting yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar.

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden tertinggi perleting yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar adalah leting 2017 dengan presentase 59% dan jumlah responden sebanyak 45 orang.

c. Waktu Kunjungan ke Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ke *E-Library*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa waktu kunjungan mahasiswa MPI ke *e-library*.



Gambar: 4.18 Jumlah Kunjungan Mahasiswa MPI ke *E-Library*

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kunjungan tertinggi berada pada jadwal seminggu sekali, mahasiswa MPI mengunjungi *e-library* untuk memenuhi kebutuhannya.

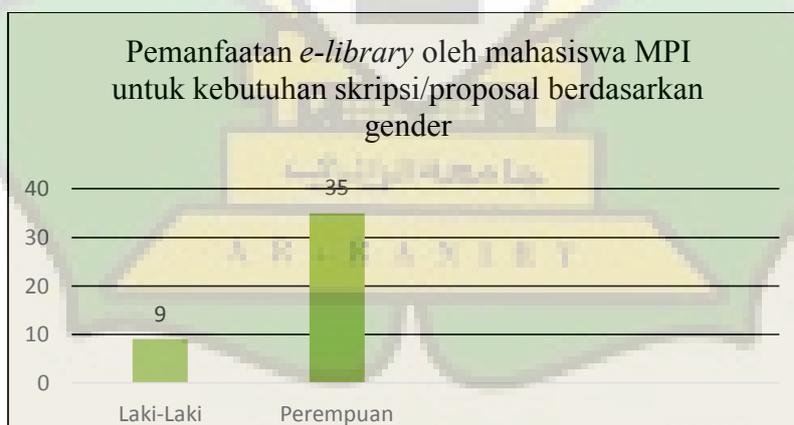
2. Aktivitas Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry

a. Pemanfaatan *E-Library* sebagai Sebuah Kebutuhan

1) Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Skripsi/Proposal

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam memenuhi kebutuhan skripsi/proposal mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry itu sebanyak 58% menjawab setuju. 58% yang menjawab setuju terdiri dari 9 mahasiswa laki-laki dan 35 orang perempuan.

Aktivitas tersebut dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan skripsi dalam proses belajar. Data tersebut disajikan dalam diagram berikut berdasarkan persentase.



Gambar: 4.19 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI untuk Kebutuhan Skripsi/Proposal berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI untuk memenuhi kebutuhan skripsi/proposal jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Mahasiswa mengakses *e-library* untuk mencari berbagai sumber referensi untuk penulisan skripsi/proposal yang mereka kerjakan.

2) Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Bacaan Novel/Cerpen

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68% mahasiswa MPI memberikan jawaban setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan novel, 68% yang menjawab setuju terdiri dari 9 orang laki-laki dan 43 orang perempuan.

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



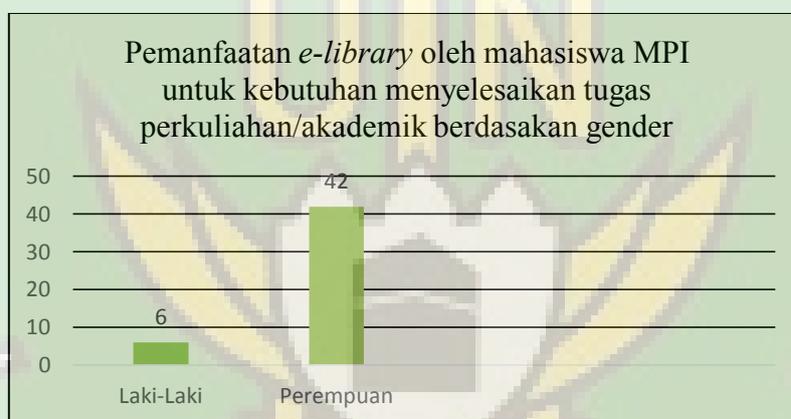
Gambar: 4.20 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI untuk Kebutuhan Bacaan Novel/Cerpen berdasarkan Gender

Berdasarkan hasil diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan novel. Aktivitas ini dilakukan oleh mahasiswa karena pemanfaatan *e-library* tidak hanya sekedar mencari bahan

tugas kuliah dan membuat skripsi, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan seperti bacaan novel.

3) Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Menyelesaikan Tugas Perkuliahan/Akademik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 63% mahasiswa memberikan jawaban setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik, 63% tersebut terdiri dari 6 orang laki-laki dan 42 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.21 Pemanfaatan *E-Library* Oleh Mahasiswa MPI untuk Kebutuhan Menyelesaikan Tugas Perkuliahan/Akademik berdasarkan Gender

Berdasarkan hasil diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik banyak dimanfaatkan oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Mahasiswa MPI memanfaatkan *e-library* untuk membantu mereka dalam mencari berbagai sumber referensi dan informasi yang digunakan dalam proses belajar untuk menyelesaikan tugas perkuliahan mereka.

4) Pemanfaatan *E-Library* untuk Kebutuhan Informasi baru

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebanyak 76% mahasiswa MPI memberikan jawaban setuju dalam kegiatan pemanfaatan *e-library* untuk kebutuhan informasi baru, di dalam *e-library* mahasiswa dapat mengakses informasi-informasi baru, karena informasi dalam *e-library* dapat dengan mudah *diup-date*. Hal ini sesuai dengan salah satu kelebihan dari *e-library* yang dikemukakan oleh Arms dalam Abdurrahman Saleh bahwa: kelebihanannya itu ialah informasi yang ada mudah untuk diperbaruhi (*diup-date*), informasi selalu ada sepanjang hari, sepanjang masa, sepanjang hayat dan memungkinkan bentuk informasi baru.¹²¹

Sebanyak 76% mahasiswa menyatakan setuju tersebut terdiri dari 10 orang laki-laki dan 48 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

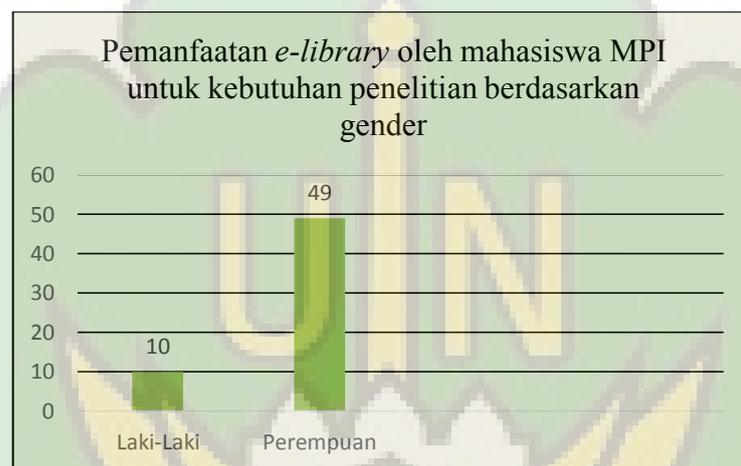


Gambar: 4.22 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI untuk Kebutuhan Informasi berdasarkan Gender

¹²¹ Buletin Perpustakaan Bung Karno: *Media Informasi Perpustakaan Bung Karno*, (Jawa Timur: Perpustakaan Republik Indonesia, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno) no.9 (2017), hal. 20.

5) Pemanfaatan *E-Library* untuk memenuhi Kebutuhan Penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan penelitian, sebagian mahasiswa MPI memberikan jawaban sebanyak 78% pada pilihan jawaban setuju. 78% tersebut terdiri dari 10 orang laki-laki dan 48 orang perempuan. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4,23 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI untuk Kebutuhan Penelitian Berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas kuliah mereka yang diberikan oleh dosen, baik itu untuk penelitian skripsi, proposal, penelitian di *laboratium*, tugas makalah maupun untuk tugas-tugas lainnya.

Dari kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mahasiswa memanfaatkan *e-library* sebagai kebutuhan yang dibagi ke dalam beberapa kategori, yaitu memanfaatkan *e-library* sebagai kebutuhan skripsi/proposal, memanfaatkan *e-library* untuk kebutuhan bacaan novel/cerpen, kebutuhan menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik, sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan untuk kebutuhan informasi baru, mempunyai presentase yang tinggi dan jumlah responden yang banyak pada pilihan jawaban setuju. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan *e-library* dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya terhadap sebuah informasi.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Yusup bahwa “masyarakat, pelajar dan mahasiswa misalnya, sangat jelas akan kebutuhan informasi, terutama informasi yang berkaitan dengan akademik dan pendidikan. Informasi dalam hal ini bermakna segala jenis data, fakta maupun keterangan yang banyak berhubungan dengan tugas-tugas akademik pelajar yang bersangkutan sebagai orang yang sedang melakukan proses kehidupannya, bersekolah (belajar).¹²²

b. Pemanfaatan *E-Library* sebagai Motivasi/Motif

1) Faktor *Intrinsik*

Faktor intrinsik ini terjadi karena dorongan dari diri sendiri. Sebagian mahasiswa MPI memanfaatkan *e-library* dilakukan karena dorongan dari diri sendiri, ini berdasarkan hasil penelitian sebanyak 73% memberikan pilihan

¹²²Fikri Dwi Oktaviani, dkk, “*penggunaan Layanan Open Library...*” hal. 127

jawaban setuju. 73% tersebut terdiri dari 9 orang laki-laki dan 46 perempuan.

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar; 4.24 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI karena Dorongan Diri Sendiri/Rasa Ingin Tahu Berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dorongan diri sendiri/rasa ingin tahu. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa untuk mengakses informasi yang dibutuhkannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Handoko, bahwa motivasi itu dapat berupa *intrinsik* maupun *ekstrinsik*. *Intrinsik* yaitu tindakan yang terjadi karena datang dari diri seseorang sedangkan *ekstrinsik* datang dari luar individu.¹²³

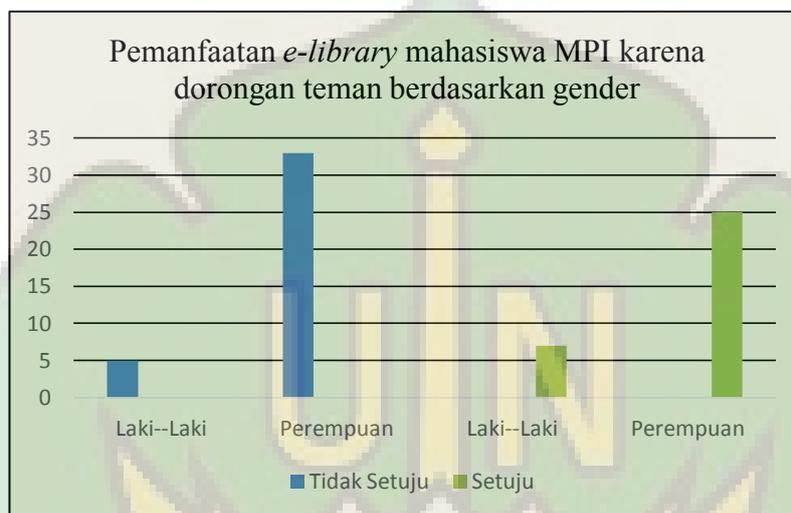
2. Faktor *Ekstrinsik*

1) Pemanfaatan *E-Library* karena Dorongan Teman.

Kegiatan memanfaatkan *e-library* karena dorongan teman mempunyai jumlah presentase sebanyak 33 orang (43%) memberikan jawaban setuju, namun

¹²³ Handoko, Martin, *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hal 41.

dalam hal ini sebagian besar mahasiswa MPI atau sebanyak 38 orang dengan presentase 50% mengatakan tidak setuju untuk kegiatan memanfaatkan *e-library* karena dorongan teman. Kedua data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

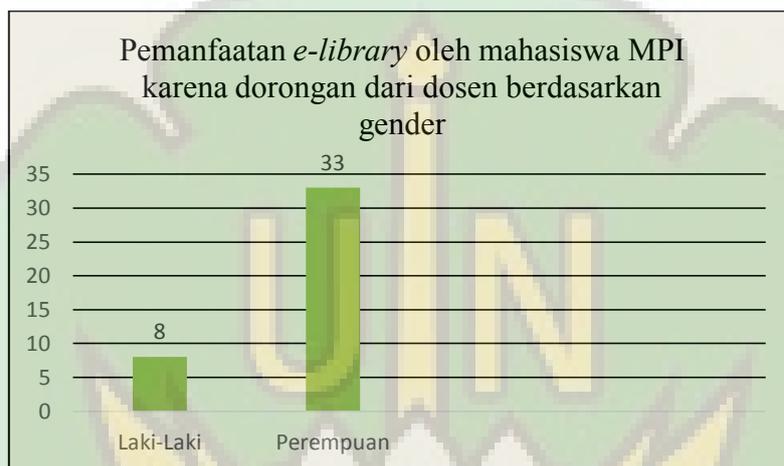


Gambar: 4.25 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI karena Dorongan teman Berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar mahasiswa MPI tidak setuju dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dorongan teman disebabkan mereka mempunyai inisiatif sendiri untuk memanfaatkan *e-library* dan mencari sumber informasi disana. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju, dikarenakan dengan adanya dorongan dari teman untuk memanfaatkan *e-library* sangat membantu mereka dalam mengakses berbagai sumber informasi.

2) Pemanfaatan *E-Library* karena Dorongan Dosen

Pemanfaatan *e-library* karena dorongan dosen mempunyai jumlah presentase 54% memberikan jawaban setuju. 54% tersebut terdiri dari 8 orang laki-laki dan 33 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.26 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI karena Dorongan Dosen Berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dorongan dosen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih sering memanfaatkan *e-library* tersebut.

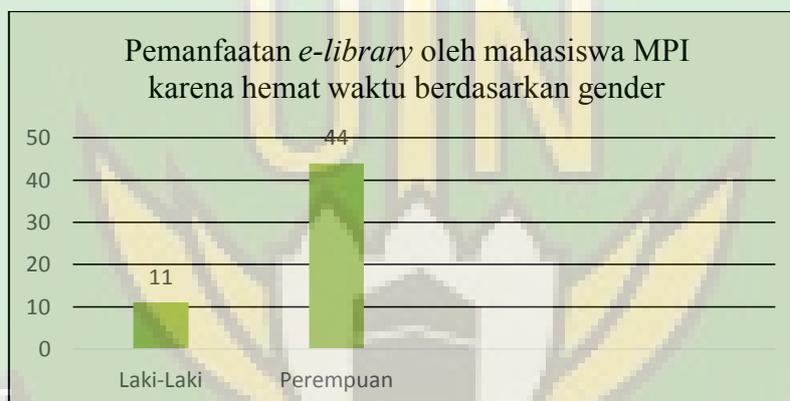
Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa MPI memanfaatkan *e-library* selain karena diri sendiri juga disebabkan dorongan dari dosen, baik itu untuk tugas makalah, karya ilmiah, proposal, dan tugas lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Handoko, bahwa

tindakan demikian merupakan sebuah tindakan yang bersifat *ekstrinsik* atau terjadi karena orang lain.¹²⁴

c. Pemanfaatan *E-Library* sebagai Sebuah Minat

1) Pemanfaatan *E-Library* karena Hemat Waktu

Dalam kegiatan tersebut, sebagian besar mahasiswa MPI dengan jumlah presentase sebanyak 75% memberikan jawaban setuju. 75% tersebut terdiri dari 11 orang laki-laki dan 44 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.27 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI karena Hemat Waktu Berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI. Aktivitas tersebut dilakukan mahasiswa karena dengan memanfaatkan *e-library* dapat menghemat waktu mereka dalam mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan.

¹²⁴Handoko, Martin, *Motivasi: Daya...*, hal.41

2) Pemanfaatan *E-Library* karena Mudah Diakses Dimana Saja dan Kapan Saja.

Dalam kegiatan memanfaatkan *e-library* karena mudah diakses sebanyak 66% memberikan jawaban setuju. 66% tersebut terdiri dari 10 orang laki-laki dan 40 orang perempuan. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.28 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI karena dapat Diakses Dimana saja dan Kapan saja berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja jumlah perempuan lebih banyak yang memanfaatkannya dibandingkan laki-laki. Aktivitas ini dilakukan mahasiswa MPI, karena kemudahan yang diberikannya yaitu bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Saleh

yang menyatakan bahwa *e-library* ini dapat diakses tanpa ada batasan apapun baik ruang maupun waktu.¹²⁵

3) Pemanfaatan *E-Library* karena dapat Meningkatkan Minat Baca.

Dalam kegiatan pemanfaatan *e-library* karena dapat meningkatkan minat baca, sebanyak 74% mahasiswa MPI memberikan jawaban setuju. 74% tersebut terdiri dari 8 orang laki-laki dan 48 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.29 Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa MPI karena dapat Meningkatkan Minat Baca

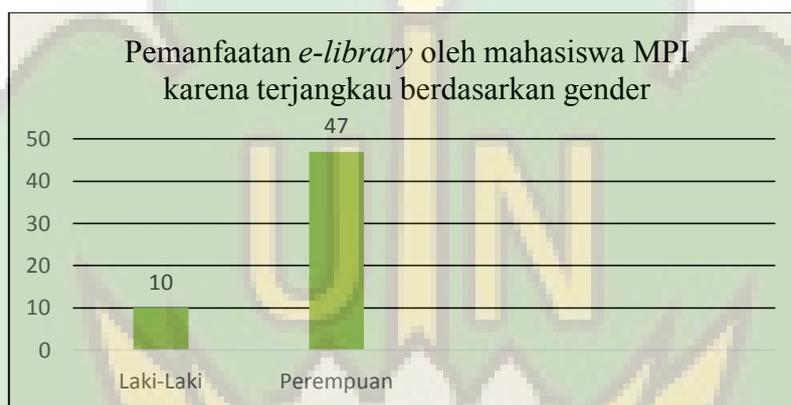
Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI karena dapat meningkatkan minat baca.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan *e-library* dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat baca, karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa *e-library* tersedianya dalam berbagai bentuk informasi.

¹²⁵ Saleh, Abdul Rahman, *Membangun Perpustakaan Digital*, (Jakarta: Sagung Seto, 2010), hal, 4.

4) Pemanfaatan *E-Library* karena Terjangkau

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* karena terjangkau, sebagian besar mahasiswa MPI sebanyak 75% memberikan jawaban setuju. 75% tersebut terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 47 orang. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.30 Pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI karena terjangkau berdasarkan gender

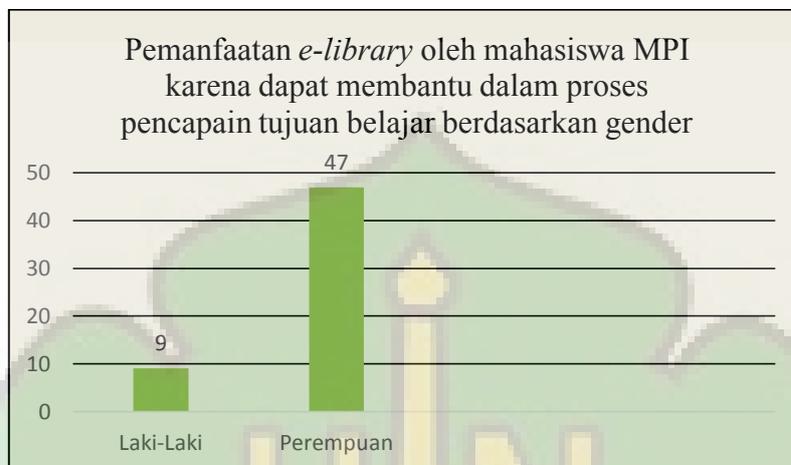
Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI karena terjangkau, jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Aktivitas menunjukkan bahwa *e-librray* memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa, bisa diakses kapanpun dan hemat biaya.

5) Pemanfaatan *E-Library* untuk Membantu Proses Pencapaian Tujuan Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 74% memberikan jawaban pilihan setuju dalam kegiatan pemanfaatan *e-library* untuk membantu proses pencapaian tujuan belajar. 74% tersebut terdiri dari 9 orang

laki-laki dan 47 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

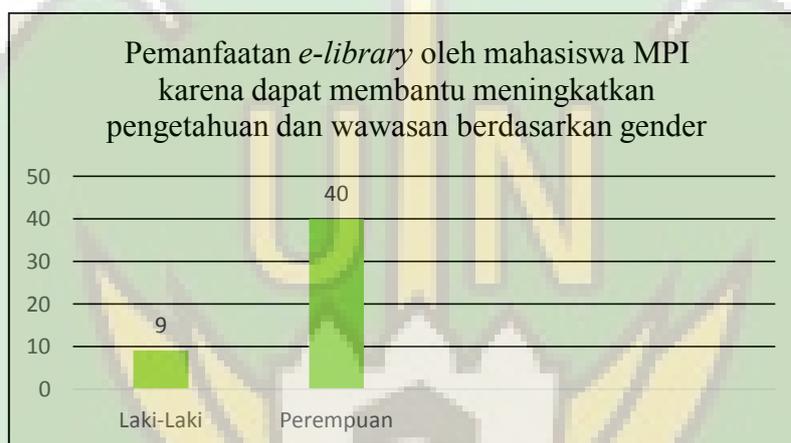


Gambar: 4.31 Pemanfaatan *e-library* oleh Mahasiswa MPI karena dapat Membantu dalam Proses Pencapaian Tujuan Belajar berdasarkan Gender

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI karena dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan belajar lebih banyak dimanfaatkan oleh perempuan daripada laki-laki. Kegiatan ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengatakan bahwa, dengan adanya pemanfaatan *e-library* mereka dapat menemukan bentuk-bentuk informasi baru yang berkenaan dengan pendidikan atau ilmu-ilmu yang sedang mereka pelajari, dimana informasi tersebut diimplementasikan dalam kegiatan belajar dan nantinya akan membantu mereka mencapai tujuan belajar.

- 6) Pemanfaatan *E-Library* karena dapat Membantu Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas pemanfaatan *e-library* karena dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sebanyak 65% mahasiswa MPI memberikan jawaban setuju. 65% tersebut terdiri dari 9 orang laki-laki dan 40 orang perempuan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar: 4.32 Pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa MPI karena dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan berdasarkan gender

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat jumlah perempuan lebih banyak yang memanfaatkan *e-library* dibandingkan laki-laki. Aktivitas tersebut dilakukan oleh mahasiswa MPI dalam rangka mengetahui berbagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka dalam proses belajar.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa di dalam *e-library* terdapat banyak koleksi informasi yang diinginkan. Hal ini pula yang membuat mahasiswa MPI memanfaatkan *e-library* untuk memenuhi kebutuhan informasi, yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang segala bentuk informasi, baik berkenaan dengan pendidikan maupun ilmu lainnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Profil mahasiswa yang memanfaatkan *E-Library* dalam proses belajar.
 - a. Profil mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) secara umum:
 - 1) Jumlah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) leting 2017 terdiri dari 55% perempuan dan 44% laki-laki, dengan jumlah 55 orang perempuan dan 71 orang laki-laki.
 - 2) Jumlah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) leting 2018 terdiri dari 69% perempuan dan 31% laki-laki, dengan jumlah 88 orang perempuan dan 32 orang laki-laki.
 - 3) Jumlah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) leting 2019 terdiri dari 63% perempuan dan 37% laki-laki, dengan jumlah 42 orang laki-laki dan 60 orang perempuan.
 - 4) Jumlah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) leting 2020 terdiri dari 68% perempuan dan 32% laki-laki, dengan jumlah 33 orang laki-laki dan 67 orang perempuan.
 - b. Profil jumlah responden mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar ini sebanyak 79% perempuan dan 21% laki-laki dengan jumlah 60 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

2. Aktivitas pemanfaatan *e-library* dalam proses belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) antara lain, sebagai berikut:
 - a. Pemanfaatan *e-library* sebagai kebutuhan, terdiri dari: Kegiatan memanfaatkan *e-library* untuk kebutuhan skripsi/proposal, kebutuhan bahan bacaan novel, kebutuhan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik, kebutuhan untuk informasi baru dan kebutuhan untuk bahan penelitian.
 - b. Pemanfaatan *e-library* sebagai sebuah motivasi/motif, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memanfaatkan *e-library* karena beberapa dorongan, yaitu dorongan *intrinsik* yang berasal dari diri sendiri dan dorongan *ekstrinsik*, dorongan yang berasal dari teman dan dosen.
 - c. Pemanfaatan *e-library* sebagai sebuah minat, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) berminta memanfaatkan *e-library* karena beberapa hal, yaitu: hemat waktu, dapat diakses dimana saja dan kapan saja, dapat meningkatkan minat baca, terjangkau, dapat membantu proses pencapaian tujuan belajar dan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
 - d. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan *e-library* adalah kondisi jaringan internet yang buruk, tidak adanya kuota, adanya journal, *PDF* serta *e-book* yang bersifat privasi, yang memerlukan akses pribadi untuk membukanya.

B. Saran

1. Dari 76 mahasiswa yang mengisi angket ini dapat membantu prodi dalam pengambilan keputusan, apa yang harus dilakukan oleh prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
2. Pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sudah bagus, mahasiswa sudah mampu memanfaatkan *e-library* diluar kampus, namun berdasarkan hasil yang diperoleh mereka belum memanfaatkan *e-library* pada tingkat internasional. Ini sangat dibutuhkan dukungan dan support tenaga pengajar, dosen pembimbing untuk mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan *e-library* pada tingkat nasional.
3. Untuk prodi diharapkan dapat memberikan pelatihan terkait pemanfaatan *e-library*.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti hal yang sama dengan subjek permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Batubata, 2013, *Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar*, (Jurnal Iqra'), Vol. 07, No. 2.
- Abdul Rahman Saleh, 2013, *Pengembangan Perpustakaan Digital*, (Bogor: Rumah Q-ta Production).
- Agus Rifai, 2012, *Media Teknologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012).
- Andi Setya Wardana, dkk, 2015, *Implementasi Digital Library untuk Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa*, (Jurnal Administrasi Bisnis), Vol.21, No.1, hal 8.
- Arm, William Y, 2001, *Digital Libraries, Cambridge, Massachusetts*, (London: MIT Press).
- Buletin Perpustakaan Bung Karno: *Media Informasi Perpustakaan Bung Karno*: (Jawa Timur: Perpustakaan Republik Indonesia, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno) No, 6, Vol 2, 2017.
- Buletin Perpustakaan Bung Karno: *Media Informasi Perpustakaan Bung Karno*, (Jawa Timur: Perpustakaan Republik Indonesia, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno) no.9 (2017).
- Cecep Kustandi and Robinson Situmorang, 2013, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan , FIP Universitas Negeri Jakarta*, Vol 27, No, 18.
- Didin Alfiani and Samsul Bahri, 2019, *Perpustakaan Elektronik (E-Library) Dalam Menunjang Pembelajaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar*, (Jurnal Venus) Vol. 07, No.14.
- Eko Noprianto, *Tantangan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital*, (Jurnal Pustakaloka) Vol.10, No.1, 2018.
- Fadhli Almu'iini Adh Setyorini, *Jurnal Teknologi Informasi, 2017, Sistem Informasi Perpustakaan E-Library StmikAsia Malang Berbasis Java Server Page*, Vol 8, No.
- Fathurrohman, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar Inovasi Dn Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawacana).

- Handoko, Martin, 2012, *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono, 2020, *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital: Konsep Dasar, Organisasi Informasi Dan Literasi Digital* (Jakarta Timur: Prenada Media).
- Hartono, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia*, (Jurnal Perpustakaan), Vol. 8, No. 1, 2017.
- Hildayati Raudhah Hutasit, 2021, *Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan*, (Jurnal Iqra'), Vol 6, No.2.
- Lasa HS, 2009, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher).
- Moh. Suardi, 20018, *Belajar dan Pembelajaran* (yogyakarta: Deepublish).
- Muhammad Fathurrohman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar Inovasi dan Teori Pembelajaran* (Yogyakarta: Garudhawaca).
- Mulyadi, 2016, *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, Palembang: Noerfikri.
- Nanang Martono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press).
- Nyoman Sudeng Degeng, dkk, 2017, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA dan SMK* (Yogyakarta: Deepublish).
- Oktaviani, dkk, *Penggunaan Layanan Layanan Open Library dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Telkom University*, (Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan), Vol. 5, No. 2, 2018.
- Pupu Saeful Rahmat, 2019, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka).
- Putu Laxman Pendit, 2009, *Perpustakaan digital: Kesenambungan dan Dinamika*, (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri).
- Rahmat Krisyantono, 2009, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana).
- Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Ramdanil Mubarak, 2021, *Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh*, (Jurnal Al-Rabwah), Vol. 15, No. 01.
- Retno Sayuti dan Mardianto, 2019, *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*, Medan: Perdana Publishing.
- Saleh, Abdul Rahman, 2010, *Membangun Perpustakaan Digital*, (Jakarta: Sagung Seto)
- Subrata, Gatot, 2009, *Perpustakaan Digital*, (Malang: Pustakawan Perpustakaan UM).
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suryandari, Ari, 2007, *Aspek Manajemen Perpustakaan Digital*, (Jakarta: Sagung Seto)
- Susanto dan Setyo edy, 2010, *Desain dan Standar Perpustakaan Digital*, (Jurnal Pustakawan Indonesia), Vol, 10. No.2.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sismanto, *Manajemen Perpustakaan Digital* [Http://mkpd Wordpress. Com/2008/09/8 kupas – buku – manajemen – perpustakaan – digital /](http://mkpd.wordpress.com/2008/09/8-kupas-buku-manajemen-perpustakaan-digital/), diakses tanggal 21 Juni 2021, Pukul 11.15.
- Thoriq Tri Prabowo, *Mengenal Perpustakaan Digital*, (Jurnal: Fihris), Vol.8, No.1, 2013
- Tri Yuliani, *Pengembangan E-Library dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan IAIN Batu Sangkar* (Jurnal: Al-Fuad), Vol 1, No. 1, Tahun 2017.
- Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsih, 2008, *Teknologi Infomasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*, Yogyakarta: Kanisius.

Wiji Suwarno, 2010, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusufhandi, 1994, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-11424/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 10 September 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Lailatussaadah sebagai Pembimbing Pertama
2. Ainul Mardhiah sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nyak Ridwan
NIM : 170 206 033
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan E-Library dalam Proses Belajar Mahasiswa MPI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 26 Oktober 2020

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



Lampiran 2

4/7/2021

Document



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7143/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NYAK RIDWAN / 170206033**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Jl. Miruek Taman Gampoeng Tanjung Selamat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan E-Library dalam Proses Belajar Mahasiswa MPI di UIN Ar-raniry, Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 April 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

SURAT KETERANGAN

B-16/Un.08/MPI/Kp.07.6/07/2021

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nyak Ridwan
NIM : 170206033
Semester : VIII/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pemanfaatan E-Library dalam Proses Belajar
Mahasiswa MPI di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Telah Melakukan Penelitian dan Pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi untuk
tugas akhir di Prodi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, pada tanggal 10 April 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang
bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Sekrt. Prodi,
Manajemen Pendidikan Islam



Ny. Ridwan, M.Ag

197306162014111003

Lampiran 4

Instrumen Kuesioner/Angket Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry.

1. Profil Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang Memanfaatkan *E-Library* dalam Proses Belajar
 - a) Gender
 - b) Angkatan
 - c) Asal Daerah
 - d) Status
 - e) Waktu kunjungan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ke *E-Library*/ Perpustakaan Digital
2. Aktivitas Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
				1	2	3	4
Aktivitas Pemanfaatan <i>E-Library</i>	Kebutuhan	1	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> untuk kebutuhan skripsi/proposal				
		2	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> untuk kebutuhan bacaan novel/cerpen				
		3	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> untuk kebutuhan menyelesaikan tugas perkuliahan/akademik				

		4	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> untuk kebutuhan informasi baru				
		5	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> untuk kebutuhan penelitian				
	Motivasi/ Motif	6	Kegiatan memanfaatkan <i>e-librar</i> karena dorongan diri sendiri				
		7	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena dorongan teman				
		8	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena dorongan dosen				
	Minat	9	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena hemat waktu				
		10	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja				
		11	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena dapat membantu meningkatkan minat baca				
		12	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena terjangkau				
		13	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena				

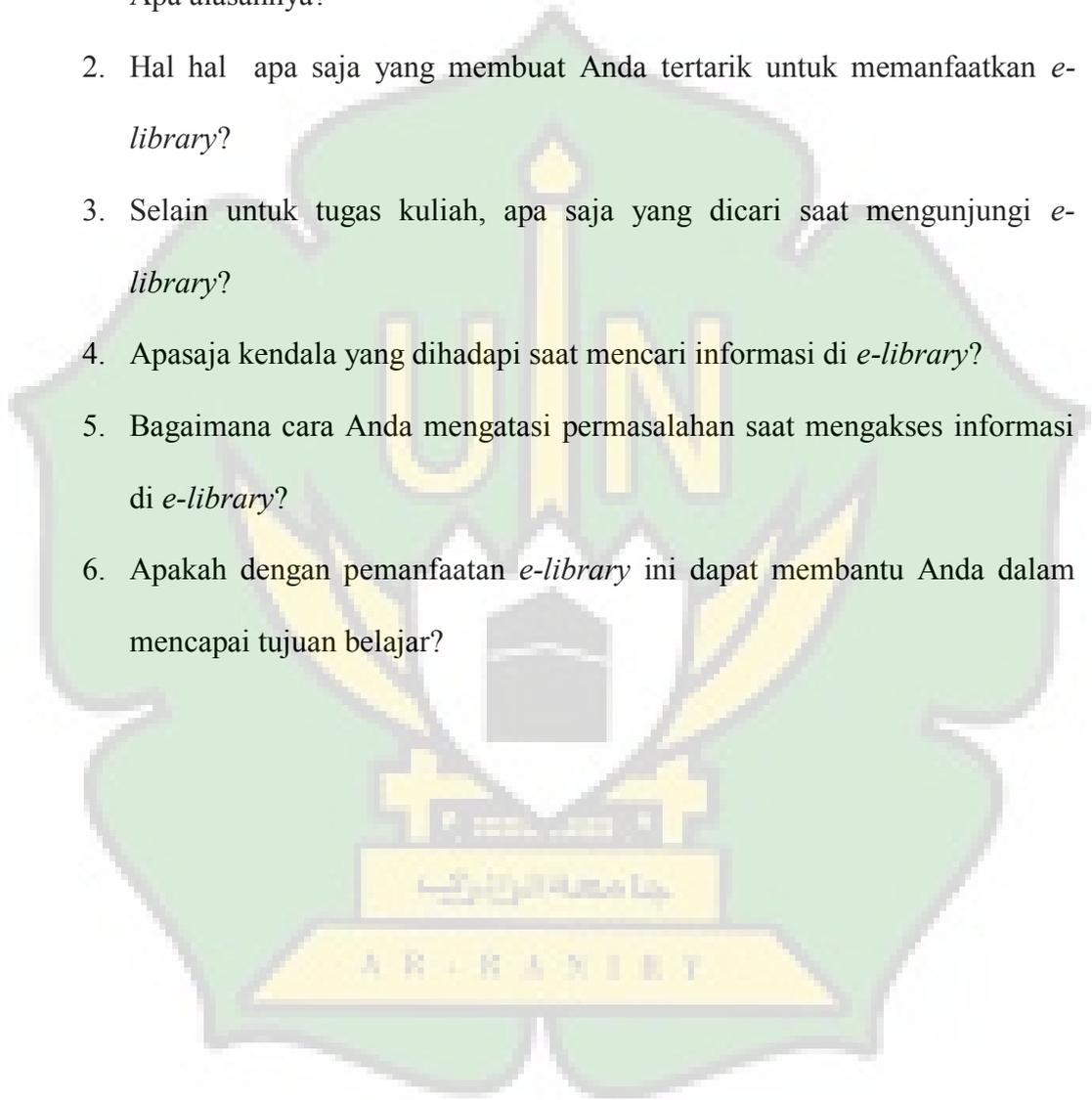
			dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan belajar				
		14	Kegiatan memanfaatkan <i>e-library</i> karena dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan				



Lampiran 5

Daftar Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam:

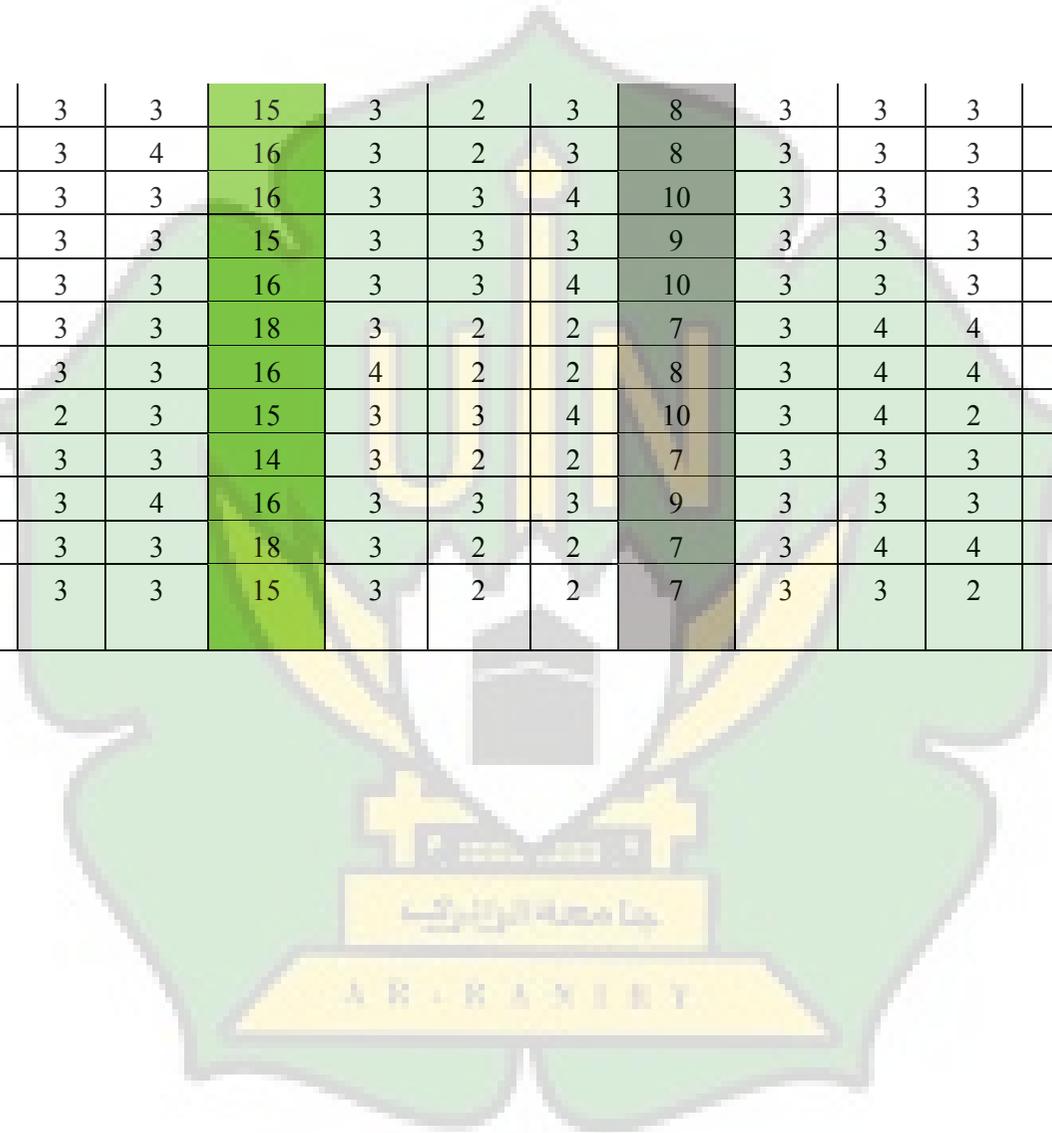
1. Apakah anda pernah memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar Anda?
Apa alasannya?
2. Hal hal apa saja yang membuat Anda tertarik untuk memanfaatkan *e-library*?
3. Selain untuk tugas kuliah, apa saja yang dicari saat mengunjungi *e-library*?
4. Apasaja kendala yang dihadapi saat mencari informasi di *e-library*?
5. Bagaimana cara Anda mengatasi permasalahan saat mengakses informasi di *e-library*?
6. Apakah dengan pemanfaatan *e-library* ini dapat membantu Anda dalam mencapai tujuan belajar?



16	4	4	4	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	15	3	2	2	7	3	3	4	2	3	3	18
19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
20	4	3	4	4	4	19	4	2	2	8	3	4	4	4	4	4	23
21	4	3	3	3	4	17	4	3	3	10	3	4	3	3	3	3	19
22	4	3	3	1	3	14	3	3	3	9	2	1	3	3	1	1	11
23	3	1	3	3	3	13	3	3	3	9	4	3	3	3	3	3	19
24	4	3	3	3	3	16	3	2	3	8	4	3	3	3	3	3	19
25	3	3	4	3	3	16	4	2	3	9	3	3	3	3	3	4	19
26	3	3	3	3	3	15	3	3	2	8	2	3	3	3	3	3	17
27	4	3	4	4	4	19	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8	3	3	3	3	4	4	20
29	4	4	3	3	3	17	4	2	2	8	4	4	3	4	4	4	23
30	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	3	3	3	17	4	2	2	8	4	4	3	4	4	4	23
32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
35	4	2	4	3	4	17	4	2	2	8	3	4	3	3	4	4	21
36	3	3	4	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	3	3	3	15	3	2	1	6	3	3	3	3	3	3	18
38	3	3	3	3	3	15	3	2	2	7	3	3	3	3	3	3	18
39	3	3	4	3	3	16	4	2	3	9	3	3	3	3	4	4	20

40	4	3	3	3	3	16	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
41	4	4	4	4	4	20	4	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	15	3	2	2	7	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	3	3	18	3	2	2	7	3	4	4	3	3	3	20
44	4	4	4	3	4	19	3	1	2	6	4	4	3	4	4	4	23
45	4	3	4	3	4	18	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	19
47	3	3	3	4	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	4	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	4	3	3	16	4	3	3	10	4	4	4	4	4	4	24
51	4	3	3	3	3	16	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
52	4	3	4	4	3	18	4	1	1	6	4	4	3	4	4	4	23
53	4	3	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	15	3	2	2	7	3	3	3	3	3	3	18
55	3	2	3	2	3	13	4	2	2	8	4	4	3	4	3	3	21
56	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	2	3	14	4	2	2	8	3	3	3	3	3	3	18
59	3	4	3	3	3	16	3	2	2	7	4	4	3	3	3	3	20
60	4	3	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	19
61	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	4	3	3	16	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	3	3	4	18	4	3	3	10	4	3	4	4	4	4	23
64	4	3	4	2	3	16	3	2	2	7	3	3	3	4	3	3	19

65	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
66	3	2	4	3	4	16	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	4	3	3	16	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	4	3	3	16	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	18
70	4	4	4	3	3	18	3	2	2	7	3	4	4	3	3	4	21
71	3	4	3	3	3	16	4	2	2	8	3	4	4	3	3	3	20
72	4	3	3	2	3	15	3	3	4	10	3	4	2	3	3	3	18
73	3	2	3	3	3	14	3	2	2	7	3	3	3	3	3	4	19
74	3	3	3	3	4	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
75	4	4	4	3	3	18	3	2	2	7	3	4	4	3	3	3	20
76	3	3	3	3	3	15	3	2	2	7	3	3	2	3	3	4	0



Lampiran 7

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1% untuk Uji Validitas Data

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5 %	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115

33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 8

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS DATA

		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	Total _X1	x2.1	X2. 2	X2. 3	Tota l_X 2	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3.5	X3.6	Total_ X3
X1.1	Pearson Correlation	1	.386 **	.322 **	.157	.438 **	.675* *	.288 *	- , 024	.060	.129	.271 *	.386 **	.229 *	.435 **	.310* *	.240* *	.393**
	Sig. (2-tailed)		,001	,005	,175	,000	,000	,012	,836	,606	,266	,018	,001	,047	,000	,006	,037	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.386 **	1	.238 *	.263 *	.248 *	.667* *	.160	.094 , 046	-	.084	.265 *	.376 **	.427 **	.370 **	.296* *	.232* *	.412**
	Sig. (2-tailed)	,001		,039	,022	,031	,000	,168	,418	,690	,472	,021	,001	,000	,001	,009	,044	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.322 **	.238 *	1	.386 **	.389 **	.686* *	.199	.096	.138	.201	.120	.269 *	.395 **	.279 *	.427* *	.376* *	.396**
	Sig. (2-tailed)	,005	,039		,001	,001	,000	,085	,408	,235	,082	,300	,019	,000	,015	,000	,001	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	.157	.263 *	.386 **	1	.393 **	.653* *	.179	.183	.087	.210	.344 **	.380 **	.409 **	.298 **	.629* *	.552* *	.556**

X2.3	Pearson Correlation	,060	- ,046	,138	,087	,168	,110	- ,158	.706**	1	.859**	- ,058	- ,210	- ,097	- ,089	-,054	-,111	-,133
	Sig. (2-tailed)	,606	,690	,235	,457	,148	,343	,174	,000		,000	,621	,068	,403	,445	,640	,339	,252
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Total_X2	Pearson Correlation	,129	,084	,201	,210	.336**	.273*	,215	.855**	.859**	1	,092	- ,020	,157	,151	,083	,115	
	Sig. (2-tailed)	,266	,472	,082	,068	,003	,017	,063	,000	,000		,431	,867	,409	,176	,193	,475	,323
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.1	Pearson Correlation	.271*	.265*	,120	.344**	.345**	.396*	.404**	- ,055	- ,058	,092	1	.626**	.339**	.728**	.616*	.541*	.807**
	Sig. (2-tailed)	,018	,021	,300	,002	,002	,000	,000	,635	,621	,431		,000	,003	,000	,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.2	Pearson Correlation	.386**	.376**	.269*	.380**	.360**	.526*	.507**	- ,182	- ,210	- ,020	.626**	1	.409**	.585**	.642*	.593*	.820**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,019	,001	,001	,000	,000	,116	,068	,867	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3.3	Pearson Correlation	.229*	.427**	.395**	.409**	.387**	.551*	.327**	,051	- ,097	,096	.339**	.409**	1	.404**	.376*	.333*	.597**

RELIABILITY

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 x2.1 X2.2 X2.3 X3.1 X3.2 X3.3 X3.4
X3.5 X3.6

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Case Processing Summary			Reability Statistic	
	N	%	Cronbachch's Alpha	N.Of Item
Valid	76	100.0	.835	14
Excluded	0	0		
Total	76	100.0		

Item-Total Statistics

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corredcted Item-Total Correlation	Crombach Alpha If Item Deleted
X1.1	40.68	15.366	.446	.826
X1.2	40.96	15.105	.421	.828
X1.3	40.76	15.223	.475	.824
X1.4	41.01	14.813	.565	.818
X1.5	40.88	15.146	.621	.817
x2.1	40.86	15.459	.457	.825
X2.2	41.62	16.266	.129	.851
X2.3	41.43	16.542	.062	.859
X3.1	40.88	14.986	.576	.818
X3.2	40.82	14.606	.598	.816
X3.3	40.92	15.194	.512	.822
X3.4	40.87	14.756	.677	.813
X3.5	40.88	14.212	.755	.806
X3.6	40.79	14.408	.636	.813

Lampiran 9

Hasil Validitas Jawaban Responden

Notes

Output Created		09-JUL-2021 00:29:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	76
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<p>FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 x2.1 X2.2 X2.3 X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6</p> <p>/HISTOGRAM NORMAL</p> <p>/ORDER=ANALYSIS.</p>
Resources	Processor Time	00:00:08,09
	Elapsed Time	00:00:08,31

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	x2.1	X2.2
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	44	57.9	57.9	57.9
	SS	32	42.1	42.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.3	1.3	1.3
TS	5	6.6	6.6	7.9
Valid S	52	68.4	68.4	76.3
SS	18	23.7	23.7	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.3	1.3	1.3
Valid S	48	63.2	63.2	64.5
SS	27	35.5	35.5	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.3	1.3	1.3
Valid TS	4	5.3	5.3	6.6
S	58	76.3	76.3	82.9
SS	13	17.1	17.1	100.0

Total	76	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	59	77.6	77.6	77.6
Valid SS	17	22.4	22.4	100.0
Total	76	100.0	100.0	

x2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.3	1.3	1.3
Valid S	55	72.4	72.4	73.7
SS	20	26.3	26.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3.9	3.9	3.9
Valid TS	36	47.4	47.4	51.3
S	34	44.7	44.7	96.1
SS	3	3.9	3.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3.9	3.9	3.9
TS	25	32.9	32.9	36.8
S	42	55.3	55.3	92.1
SS	6	7.9	7.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	2.6	2.6	2.6
S	55	72.4	72.4	75.0
SS	19	25.0	25.0	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.3	1.3	1.3
S	51	67.1	67.1	68.4
SS	24	31.6	31.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	3	3.9	3.9	3.9
S	56	73.7	73.7	77.6
SS	17	22.4	22.4	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.4

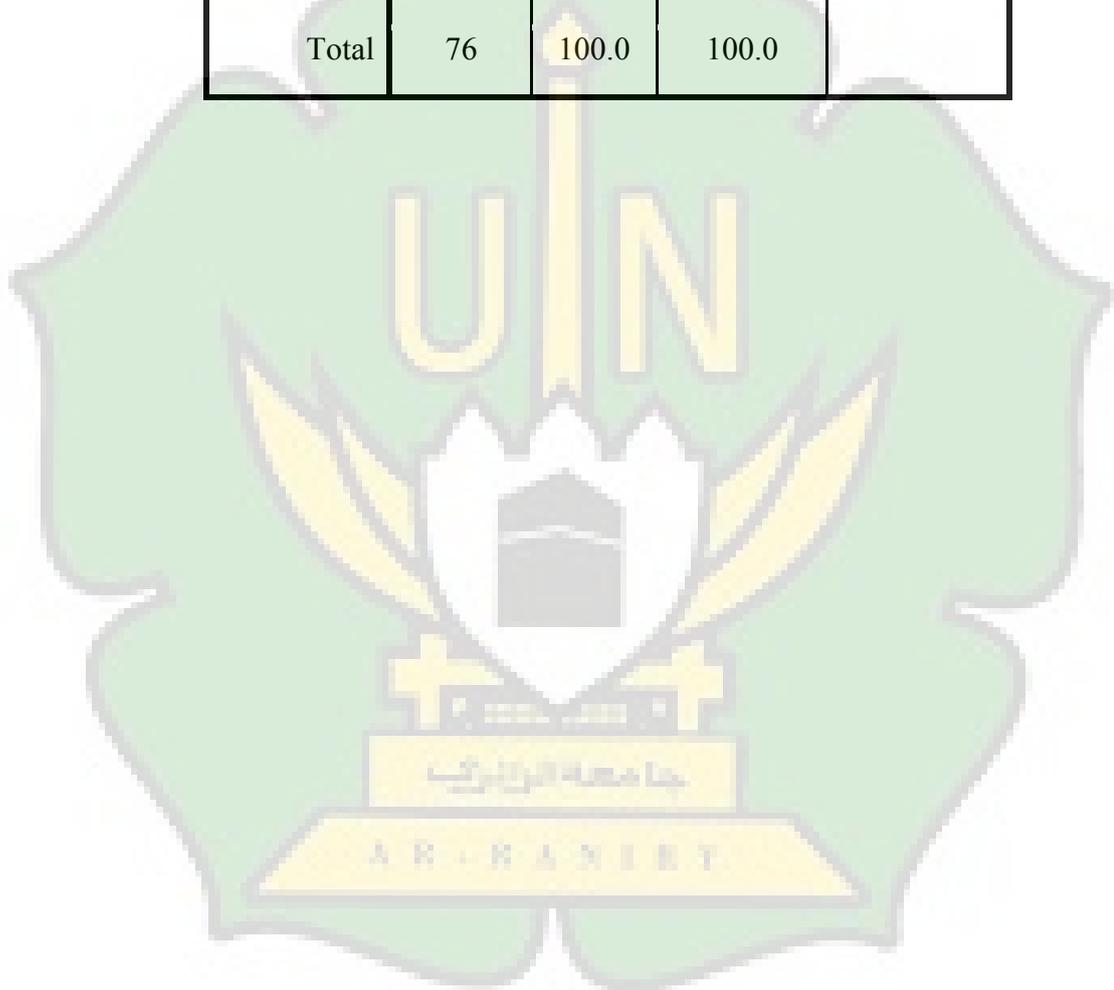
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.3	1.3	1.3
S	56	73.7	73.7	75.0
SS	19	25.0	25.0	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.3	1.3	1.3
S	56	73.7	73.7	75.0
SS	19	25.0	25.0	100.0
Total	76	100.0	100.0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.3	1.3	1.3
S	49	64.5	64.5	65.8
SS	26	34.2	34.2	100.0
Total	76	100.0	100.0	



Lampiran 10

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1: Wawancara dengan Mahasiswa 1



Gambar 2: Wawancara dengan Mahasiswa MPI 2



Gambar 3: Wawancara dengan Mahasiswa MPI 3



Gambar 4: wawancara dengan Mahasiswa MPI 4